

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

Disusun oleh:
Tim Penyusun

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS RAYA**

2024



YAYASAN PENDIDIKAN NIAS SELATAN
UNIVERSITAS NIAS RAYA

Izin Operasional: Kemendikbudristek Nomor 363/E/O/2021
Jl. Pramuka, Nari-nari, Kelurahan Pasar Telukdalam 22865, Kabupaten Nias Selatan, Sumatra Utara. Telp/Fax (0630) 7321325

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 834 /R/SK/UNIRAYA/VIII/2024

TENTANG

**PENGANGKATAN TIM PENYUSUN PANDUAN PENULISAN SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

REKTOR UNIVERSITAS NIAS RAYA

Menimbang : a. Bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 1 ayat (3) Peraturan Rektor Universitas Nias Raya, maka perlu dibentuk Tim Penyusun Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

b. Bahwa pengangkatan tim penyusun panduan penulisan skripsi dimaksud pada point a diatas, harus ditetapkan melalui Keputusan Rektor Universitas Nias Raya.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 363/E/O/2021 Tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nias Selatan di Kabupaten Nias Selatan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan di Kabupaten Nias Selatan dan Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Nias Selatan di Kabupaten Nias Selatan Menjadi Universitas Nias Raya di Kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatera Utara Yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Pendidikan Nias Selatan.
6. Statuta Universitas Nias Raya.
7. Surat Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Nias Selatan Nomor: 339/Skep/K-YPNS/III.5/2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Nias Raya.
8. Peraturan Rektor Universitas Nias Raya Nomor 2 Tahun 2021 tentang Panduan Penulisan Skripsi.

Paraf	
	



YAYASAN PENDIDIKAN NIAS SELATAN
UNIVERSITAS NIAS RAYA

Izin Operasional: Kepmendikbudristek Nomor 363/E/O/2021
Jl. Pramuka, Nari-nari, Kelurahan Pasar Telukdalam 22865, Kabupaten Nias Selatan, Sumatra Utara. Telp/Fax (0630) 7321325

Lampiran : Keputusan Rektor Universitas Nias Raya
Nomor : 834/R/SK/UNIRAYA/VIII/2024
Tentang : Pengangkatan Tim Penyusun Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Tanggal : 21 Agustus 2024

TIM PENYUSUN PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NIAS RAYA

NO.	NAMA	JABATAN TIM
1	M. Yunus Laia, S.S., S.H., M.S.	Ketua
2	Bimerdin Daely, M.Pd.	Sekretaris
3	Murnihati Sarumaha, M.Pd.	Anggota
4	Kaminudin Telaumbanua, S.Pd., M.M.	Anggota
5	Antonius Sarumaha, M.Pd.	Anggota
6	Agustinus Duha, M.Pd.	Anggota
7	Lies Dian Marsa Ndraha, S.S., M.Pd.	Anggota
8	Arwan K. Harefa, S.E., M.M.	Anggota
9	Sesuaikan Sarumaha, M.Pd.	Anggota

Ditetapkan di : Teluk Dalam
Pada Tanggal : 21 Agustus 2024
Rektor Universitas Nias Raya,



Dr. Martiman S. Sarumaha
NIDN. : 0114037402

Tembusan :

1. Wakil Rektor I;
2. Direktur LPMI dan LPPM;
3. Dekan dan Wakil Dekan FST;
4. Yang Bersangkutan;
5. Arsip.

Paraf	

Memperhatikan : Usulan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tanggal 18 Agustus 2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NIAS RAYA TENTANG PENGANGKATAN TIM PENYUSUN PANDUAN PENULISAN SKRIPSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN;
- PERTAMA : Mengangkat dan menetapkan nama-nama sebagaimana yang terlampir pada Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Panduan Penulisan Skripsi;
- KEDUA : Tim Penyusun Panduan Penulisan Skripsi bertanggung jawab melaksanakan penyusunan panduan penulisan skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Nias Raya;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila ditemukan kekeliruan dikemudian hari maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Teluk Dalam
Pada Tanggal : 21 Agustus 2024
Rektor Universitas Nias Raya,



Dr. Martiman S. Sarumaha

NIDN. : 0114037402

Tembusan :

1. Wakil Rektor I Universitas Nias Raya
2. Direktur LPPM Universitas Nias Raya
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip.

Paraf	
	

TIM PENYUSUN

- Ketua : M. Yunus Laia, S.S., S.H., M.S.
- Sekretaris : Bimerdin Daely, M.Pd.
- Anggota : 1. Murnihati Sarumaha, M.Pd.
2. Kaminudin Telaumbanua, S.Pd., M.M.
3. Antonius Sarumaha, M.Pd.
4. Agustinus Duha, M.Pd.
5. Lies Dian Marsa Ndraha, S.S., M.Pd.
6. Arwan K. Harefa, S.E., M.M.
7. Sesuaikan Sarumaha, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Mahakuasa atas penyertaan-Nya, sehingga buku Panduan Penulisan Skripsi (PPS) ini dapat diselesaikan dan diterbitkan. Buku ini wajib dijadikan panduan dan pedoman oleh mahasiswa dan dosen pembimbing dalam penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nias Raya. Buku ini merupakan edisi pertama setelah berdirinya Universitas Nias Raya. Panduan Penulisan Skripsi ini dijadikan sebagai standar yang diberlakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya dalam penulisan Skripsi agar terdapat keseragaman sistematika penulisan skripsi di masing-masing program studi yang ada di FKIP Universitas Nias Raya.

Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya disampaikan kepada semua pihak, khususnya dari Tim Penyusun, yaitu ketua pelaksana, sekretaris, anggota dan tim reviewer yang terlibat dalam penyusunan Panduan Penulisan Skripsi ini. Semoga buku panduan ini dapat bermanfaat.

Teluk Dalam, Agustus 2024

Dekan FKIP.



M. Yunus Laia, S.S., S.H., M.S.

NIDN 0121078502

DAFTAR ISI

	hlm.
SURAT KEPUTUSAN	i
TIM PENYUSUN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pengertian Skripsi	1
B. Tujuan Penulisan Skripsi.....	2
C. Tahapan Penulisan Skripsi	2
D. Pembimbing Skripsi	9
BAB II TEKNIK PENULISAN	12
A. Sistematika Penulisan.....	12
B. Bagian-bagian dalam Skripsi.....	13
C. Cara Merujuk.....	15
D. Cara Penulisan Daftar Pustaka	18
E. Penulisan Tabel	24
F. Penyajian Gambar	25
G. Penulisan Tanda Baca	27
H. Pencetakan	27
I. Penjilidan.....	29
J. Hal-hal Lain yang Perlu Diperhatikan.....	29
K. Hal-hal yang Tidak Boleh Dilakukan.....	29
BAB III PENELITIAN KUALITATIF.....	30
BAB IV PENELITIAN KUANTITATIF	39
BAB V PENELITIAN TINDAKAN KELAS	50
BAB VI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa program sarjana yang ditulis dalam bentuk karya ilmiah pada akhir program studinya yang merupakan jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan yang dapat dilakukan melalui penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, penelitian tindakan, dan penelitian pengembangan.

Skripsi hasil penelitian kualitatif adalah skripsi yang disusun berdasarkan penelitian kualitatif, yang dimaksudkan untuk mengemukakan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data berlatar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna prespektif subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Skripsi yang merupakan hasil penelitian kuantitatif adalah skripsi yang ditulis berdasarkan hasil penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan deduktif-induktif adalah pendekatan yang dimulai dari suatu tindakan teori, gagasan para pakar atau ahli, atau pemahaman peneliti yang didasarkan atas pengalamannya, selanjutnya dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Skripsi hasil penelitian tindakan kelas merupakan sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh praktisi pendidikan, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi atau situasi pembelajaran. Perbaikan tersebut dilakukan melalui suatu strategi penyelesaian masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran.

Skripsi hasil pengembangan adalah skripsi yang disusun berdasarkan hasil kerja pengembangan. Hasil kerja pengembangan adalah kegiatan yang menghasilkan rancangan atau produk yang dapat dipakai untuk memecahkan masalah-masalah aktual. Kegiatan pengembangan ditekankan pada pemanfaatan teori-teori, konsep-konsep, prinsip-prinsip atau temuan-temuan penelitian untuk memecahkan masalah.

B. Tujuan Penulisan Skripsi

Penulisan Skripsi bertujuan untuk memberi pengalaman belajar kepada mahasiswa program sarjana (S-1) dalam memecahkan masalah secara ilmiah, dengan cara melakukan penelitian, menganalisa, menyimpulkan, serta menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi. Selain tujuan tersebut, penulisan skripsi bagi mahasiswa FKIP Universitas Nias Raya diperlukan untuk:

1. mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi;
2. menyelesaikan studi dan memenuhi syarat mendapatkan gelar akademik strata satu (S-1) yaitu Sarjana Pendidikan (S.Pd.);
3. mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam menulis karya ilmiah;
4. melatih mahasiswa dalam melaksanakan penelitian, menetapkan strategi pemecahan masalah, menganalisa, dan menyimpulkan hasil temuan; dan
5. menanamkan sikap dasar ilmunan dalam pribadi mahasiswa.

C. Tahapan Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi melalui 4 (empat) tahap yaitu, tahap awal, tahap pembimbingan, tahap seminar proposal, dan tahap ujian skripsi. Untuk lebih jelas, akan diuraikan pada bagian berikut ini.

1. Tahap Awal

Pada tahap ini, mahasiswa mengajukan judul penelitian dengan syarat dan prosedur sebagai berikut.

a. Persyaratan

Mahasiswa yang mengajukan judul penelitian adalah mahasiswa yang memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Telah lulus mata kuliah yang ditentukan oleh masing-masing program studi.
2. Telah lulus minimal 120 SKS.
3. IPK minimal 2,50, dan
4. Wajib memiliki Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya.

b. Prosedur

Mahasiswa berkonsultasi kepada Ketua Program Studi tentang syarat dan cara pengajuan judul skripsi. Berdasarkan hasil konsultasi kepada Ketua Program Studi, mahasiswa melakukan kegiatan sebagai berikut.

1. Menyusun 3 (tiga) usulan judul penelitian disertai dengan deskripsi singkat (format terlampir).
2. Usulan judul penelitian pada poin 1), dikonsultasikan kepada dosen penasihat akademik dan kemudian kepada Ketua Program Studi untuk mendapat persetujuan.
3. Usulan judul penelitian pada poin 2), dikonsultasikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) untuk mendapat persetujuan kelayakan judul skripsi (mengecek judul penelitian berdasarkan bank data LPPM dan penelusuran internet. Usulan ditolak apabila judul penelitian yang diajukan persis sama dengan judul penelitian yang sedang dan/atau telah diteliti dalam kurun waktu 5 tahun terakhir).
4. Usulan judul penelitian pada poin 3), diteruskan kembali ke Ketua Program Studi untuk pengajuan Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Ketua Program Studi menyampaikan *draft* pembimbing skripsi mahasiswa kepada Dekan untuk disetujui.
6. Pembimbing skripsi yang telah diketahui dan diverifikasi oleh Dekan, kemudian Dekan meneruskan kepada Rektor Universitas Nias Raya untuk ditetapkan dalam surat keputusan.
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Nias Raya tentang penetapan dosen pembimbing skripsi akan disampaikan oleh Biro Administrasi Umum kepada pihak program studi untuk kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi.

2. Tahap Pembimbingan Skripsi

Tahap pembimbingan skripsi terbagi dua, yakni tahap pembimbingan praseminar proposal penelitian dan tahap pembimbingan setelah seminar proposal penelitian atau sebelum ujian skripsi. Gambaran umum tentang pelaksanaan tahap pembimbingan skripsi ini dijabarkan sebagai berikut.

a. Tahap Pembimbingan Praseminar Proposal Penelitian

1. Setelah Surat Keputusan tentang Pengangkatan Pembimbing diterbitkan, maka mahasiswa berkonsultasi kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan.
2. Mahasiswa mengikuti petunjuk penulisan skripsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias Raya.
3. Bimbingan praseminar proposal penelitian dilaksanakan dalam bentuk tatap muka paling sedikit 4 (empat) kali.
4. Proposal penelitian yang diajukan oleh mahasiswa wajib diselesaikan dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal dikeluarkannya Surat Keputusan tentang Pembimbing Skripsi sampai pada tanggal proposal penelitian disetujui oleh dosen pembimbing.
5. Proposal penelitian yang tidak dapat diselesaikan selama jangka waktu sebagaimana dimaksud pada poin 4) dinyatakan batal dan mahasiswa wajib mengajukan ulang judul penelitian.
6. Proposal penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing wajib diseminarkan paling lama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal persetujuan dosen pembimbing.
7. Proposal penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing jika tidak diseminarkan sebagaimana dimaksud pada poin 6) dinyatakan batal dan wajib mengajukan ulang judul penelitian.
8. Selama proses pembimbingan penulisan proposal penelitian, mahasiswa tetap berkonsultasi secara teratur kepada dosen pembimbing dengan membawa Buku Bimbingan Skripsi (diperoleh melalui prodi).

b. Tahap Pembimbingan Setelah Seminar Proposal Penelitian

1. Jenis penelitian yang memerlukan pengujian instrumen penelitian, wajib divalidasi terlebih dahulu sebelum digunakan pada tahap penelitian (ketentuannya diatur lebih lanjut dalam bentuk edaran Dekan).
2. Setelah seminar proposal penelitian, mahasiswa melakukan perbaikan proposal penelitian dengan menemui terlebih dahulu dosen penguji kemudian dosen pembimbing.
3. Setelah proposal penelitian diperbaiki, mahasiswa menyerahkan fotokopi Lembar Persetujuan Perbaikan Proposal Penelitian kepada Ketua Program Studi sebagai dasar pengajuan Surat Permohonan Izin Penelitian kepada LPPM (format terlampir).
4. LPPM mengeluarkan surat izin penelitian berdasarkan surat permohonan dari Prodi. Kemudian, LPPM menyerahkan kepada mahasiswa yang bersangkutan dan tembusannya disampaikan kepada ketua program studi.
5. Setelah selesai meneliti, mahasiswa menulis laporan penelitian dan berkonsultasi kepada dosen pembimbing skripsi.
6. Bimbingan setelah seminar proposal penelitian dilaksanakan dalam bentuk tatap muka paling sedikit 4 (empat) kali.
7. Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa wajib diselesaikan paling lama 1 (satu) tahun kalender terhitung sejak tanggal pelaksanaan seminar proposal penelitian sampai pada tanggal skripsi tersebut disetujui oleh dosen pembimbing.
8. Skripsi yang tidak dapat diselesaikan selama jangka waktu sebagaimana dimaksud pada poin 7) wajib diseminarkan kembali.
9. Skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing wajib diuji pada ujian skripsi paling lama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal persetujuan dosen pembimbing.
10. Jika tidak diujikan sebagaimana maksud pada poin 9) maka judul penelitian dibatalkan.

11. Selama proses penulisan skripsi, mahasiswa tetap berkonsultasi secara teratur kepada dosen pembimbing dengan membawa dan mengisi buku bimbingan skripsi.
12. Buku bimbingan skripsi berfungsi untuk memantau dan merekam proses bimbingan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan dosen pembimbingnya, dan wajib diketahui oleh Ketua Program Studi sebagai syarat seminar proposal penelitian dan ujian skripsi.

c. Tahap Seminar Proposal Penelitian

Pada tahap ini, mahasiswa yang telah menulis proposal penelitian diuji pada seminar proposal penelitian dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Telah mengikuti seminar proposal penelitian sebagai audiensi minimal 5 (lima) kali yang dibuktikan dengan fotokopi Kartu Seminar dan minimal 1 (satu) seminar umum yang diselenggarakan di lingkungan Universitas Nias Raya atau lembaga lainnya yang dibuktikan dengan fotokopi Sertifikat Seminar dan/ atau Surat Keterangan dari pelaksana kegiatan seminar tersebut.
2. Proposal penelitian yang diseminarkan memenuhi persyaratan, yakni:
 - a) mendapat persetujuan dari dosen pembimbing skripsi yang dibuktikan dengan tandatangan dosen pembimbing pada Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi (terlampir);
 - b) mendapat persetujuan dari Ketua Program Studi; dan
 - c) telah menyelesaikan seluruh administrasi yang ditentukan dalam pelaksanaan seminar proposal penelitian.
3. Mahasiswa yang diuji mengenakan pakaian hitam putih dengan ketentuan:
 - a) laki-laki mengenakan kemeja putih lengan panjang, celana hitam panjang, dan dasi ikat.
 - b) wanita mengenakan kemeja putih lengan panjang, rok hitam, dan dasi kupu-kupu.
4. Ketua prodi mengajukan nama-nama dosen penguji seminar proposal penelitian kepada Dekan untuk diverifikasi.

5. Dosen penguji seminar proposal penelitian sebagaimana dimaksud pada poin 4) ditetapkan dalam Surat Keputusan Dekan kemudian diteruskan kepada ketua Program studi.
6. Berdasarkan surat keputusan tersebut, ketua program studi membuat surat undangan seminar proposal penelitian yang dikeluarkan paling lambat 4 (empat) hari sebelum waktu pelaksanaan.
7. Jadwal seminar proposal penelitian ditetapkan oleh Ketua Program Studi dengan berkoordinasi kepada Dekan dan Biro Administrasi Umum.
8. Pihak-pihak yang berada di dalam ruang sidang seminar adalah mahasiswa yang diuji, audiensi, 2 (dua) orang dosen pembimbing, dan 3 (tiga) orang dosen penguji.
9. Pembimbing I dan/ atau II membuka, memandu, merekap nilai mahasiswa, dan menutup pelaksanaan seminar. Oleh karena itu, diwajibkan hadir dari awal hingga selesai dan hasilnya dibacakan oleh Ketua Penguji.
10. Masing-masing dosen pembimbing dan penguji diberikan waktu maksimal 15 (lima belas) menit untuk menguji mahasiswa.
11. Mahasiswa diberikan waktu selama 15 (lima belas) menit paling lama untuk presentasi.
12. Apabila dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II tidak menghadiri pelaksanaan seminar proposal, maka pelaksanaannya dibatalkan.
13. Apabila dosen penguji seminar proposal tidak menghadiri pelaksanaan ujian seminar proposal sebagaimana waktu ditentukan dalam surat undangan, maka ketua program studi menentukan dosen penguji pengganti.
14. Dosen penguji ujian seminar proposal dapat diganti oleh ketua program studi apabila terlambat 15 menit setelah pelaksanaan ujian seminar proposal mulai dilaksanakan.
15. Dosen penguji pengganti sebagaimana dimaksud pada poin 13) ditentukan oleh ketua program studi dari dosen prodi tersebut.

16. Dosen penguji pengganti yang telah ditentukan oleh ketua prodi menjadi dosen penguji pada ujian skripsi dan semua dokumen terkait akan disesuaikan.
17. Bobot penilaian ujian seminar proposal penelitian terlampir pada panduan ini dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.
18. Setiap Dosen Penguji wajib menyerahkan nilai mahasiswa kepada Dosen Pembimbing pada saat dan/ atau setelah selesai pelaksanaan ujian seminar proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan untuk dituliskan oleh dosen pembimbing di lembar Berita Acara Ujian Seminar Proposal penelitian.
19. Apabila dosen penguji atau dosen pembimbing tidak menyerahkan nilai sebagaimana dimaksud pada poin 18), maka kepada mahasiswa tersebut diberikan nilai 80 sebagai nilai akhir dari dosen tersebut.
20. Nilai mahasiswa yang telah dituliskan dalam Berita Acara Ujian Seminar Proposal penelitian dan dibacakan oleh Ketua Penguji.
21. Setelah proposal penelitian diperbaiki dan disetujui oleh dosen penguji dan pembimbing serta diketahui oleh Ketua Program Studi, maka Ketua Program Studi mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada LPPM yang disampaikan langsung oleh mahasiswa kepada LPPM.
22. Surat permohonan izin penelitian sebagaimana dimaksud pada poin 21), dibalas oleh LPPM dan diserahkan kepada mahasiswa yang bersangkutan dan tembusannya ke Ketua Program Studi.

d. Tahap Ujian Skripsi

1. Setelah melakukan penelitian, mahasiswa mengkonsultasikan hasil penelitiannya kepada dosen pembimbing skripsi dan hasil konsultasi tersebut dicatat dalam buku bimbingan skripsi.
2. Setelah skripsi diperiksa oleh dosen pembimbing skripsi dan dinyatakan telah memenuhi syarat, mahasiswa dapat mengajukan surat permohonan ujian skripsi (format terlampir) kepada Ketua Program

Studi dengan persyaratan telah lulus semua mata kuliah lain dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,55.

3. Mahasiswa wajib mengajukan permohonan pengecekan plagiarisme ke LPPM sebelum mendaftar ke program studi. Batas toleransi plagiarisme maksimal 40%. Mahasiswa akan mendapat surat keterangan dari LPPM yang akan digunakan sebagai salah satu syarat mendaftar ujian skripsi.
4. Ujian skripsi dijadwalkan oleh Ketua Program Studi dengan memperhatikan kalender akademik.
5. Undangan Ujian Skripsi disampaikan oleh mahasiswa kepada dosen pembimbing dan dosen penguji paling lambat 4 (empat) hari sebelum pelaksanaan Ujian Skripsi.
6. Dosen penguji skripsi ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) yang dikeluarkan oleh Dekan berdasarkan penguji pada ujian seminar proposal penelitian.
7. Bobot penilaian ujian skripsi terlampir pada panduan ini dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.
8. Setiap Dosen Penguji wajib menyerahkan nilai mahasiswa kepada Dosen Pembimbing pada saat dan/ atau setelah selesai pelaksanaan ujian mahasiswa yang bersangkutan untuk dituliskan oleh dosen pembimbing di lembar Berita Acara Ujian Skripsi.
9. Apabila dosen penguji atau dosen pembimbing tidak menyerahkan nilai sebagaimana dimaksud pada huruf g maka kepada mahasiswa tersebut diberikan nilai 80 sebagai nilai akhir dari dosen tersebut.
10. Nilai mahasiswa yang telah dituliskan dalam Berita Acara Ujian Skripsi dan Nilai Akhir Penulisan Skripsi (*Thesis Writing*) dibacakan oleh Ketua Penguji.

D. Pembimbing Skripsi

1. Syarat Dosen Pembimbing

Dalam penulisan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh 2 (dua) orang Dosen Pembimbing dengan persyaratan sebagai berikut.

- a. Pembimbing I (pertama) adalah dosen yang memiliki bidang keahlian yang sesuai dengan kajian penelitian mahasiswa serta memiliki kualifikasi pendidikan S-3 atau S-2 dengan jabatan akademik minimal Asisten Ahli.
- b. Pembimbing II (kedua) adalah dosen yang memiliki bidang keahlian yang sesuai dengan kajian penelitian mahasiswa serta memiliki kualifikasi pendidikan serendah-rendahnya S-2 dengan jabatan akademik minimal asisten ahli.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Pembimbing Skripsi

a. Pembimbing I

Pembimbing I memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

- 1) Memberikan arahan tentang rumusan akhir usul judul penelitian.
- 2) Menelaah dan memberikan rekomendasi tentang prosedur pengumpulan data yang akan digunakan.
- 3) Memberikan arahan tentang perumusan masalah penelitian, teori yang digunakan dan metode penelitian serta pelaporan hasil penelitian.
- 4) Memeriksa secara teliti instrumen penelitian yang digunakan serta kesesuaiannya dengan metode, teori dan/ atau prosedur penelitian.
- 5) Menandatangani buku bimbingan skripsi yang telah diisi selama konsultasi.
- 6) Menandatangani lembar persetujuan akhir naskah proposal penelitian dan naskah akhir skripsi yang akan diajukan, baik pada saat seminar maupun ujian skripsi.
- 7) Bertanggung jawab mengarahkan mahasiswa dalam merevisi proposal penelitian setelah seminar dan revisi akhir skripsi setelah ujian skripsi.

b. Pembimbing II

Pembimbing II memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

- 1) Memberikan arahan tentang kaidah penulisan skripsi dan kesesuaiannya dengan Panduan Penulisan Skripsi.

- 2) Memeriksa dan memberikan arahan berkaitan dengan kutipan pada skripsi dan kesesuaiannya dengan daftar pustaka serta memeriksa kebenaran sumber yang digunakan.
- 3) Memberikan saran tentang perumusan masalah penelitian, teori yang digunakan dan metode penelitian serta pelaporan hasil penelitian.
- 4) Memeriksa secara teliti kebenaran dan kesesuaian data hasil penelitian.
- 5) Menandatangani buku bimbingan skripsi yang telah diisi selama konsultasi.
- 6) Menandatangani lembar persetujuan akhir naskah proposal penelitian dan naskah akhir skripsi yang akan diajukan, baik pada saat seminar maupun ujian skripsi.
- 7) Bertanggung jawab mengarahkan mahasiswa dalam merevisi proposal penelitian setelah seminar dan revisi akhir skripsi setelah ujian skripsi.

3. Penggantian Dosen Pembimbing

- a. Apabila dosen pembimbing berhalangan tetap, yaitu tidak dapat menjalankan tugas bimbingan skripsi mahasiswa untuk jangka waktu minimal 1 bulan secara berturut-turut, maka mahasiswa yang bersangkutan dapat menyampaikan kepada ketua program studi tentang kendala tersebut. Selanjutnya, ketua program studi berkoordinasi kepada dosen pembimbing yang bersangkutan untuk mengklarifikasi hal tersebut.
- b. Apabila hasil klarifikasi sebagaimana dimaksud pada huruf a) benar adanya, maka ketua program studi mengusulkan calon pengganti dosen pembimbing skripsi kepada Rektor melalui Dekan untuk menetapkan SK dosen pembimbing skripsi pengganti.
- c. Penggantian dosen pembimbing dapat dilakukan karena dosen pembimbing mengundurkan diri. Selanjutnya, Rektor menetapkan dosen pembimbing pengganti berdasarkan usulan ketua program studi yang telah disetujui oleh Dekan.

BAB II

TEKNIK PENULISAN

A. Sistematika Penulisan

Teks skripsi terdiri atas bab dan subbab. Bab dan subbab tersebut diberi judul dengan format sesuai dengan jenjangnya. Penulisan subbab untuk skripsi mengikuti aturan sebagai berikut.

1. Jenjang I (judul bab) ditunjukkan dengan urutan angka Romawi (I, II, III, dan seterusnya), ditulis dengan semua huruf kapital dan ditebalkan, serta diletakkan di tengah.
2. Jenjang II (judul subbab) ditunjukkan dengan urutan huruf besar A, B, C, dan seterusnya dengan memakai tanda titik. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf kapital kecuali kata penghubung dan kata depan. Tulisan bercetak tebal (*bold*).
3. Jenjang III (judul sub subbab) ditunjukkan dengan urutan angka 1,2,3, dan seterusnya dengan memakai titik. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf kapital kecuali kata penghubung dan kata depan serta bercetak tebal (*bold*).
4. Jenjang IV (judul sub sub-subbab) ditunjukkan dengan urutan huruf kecil a, b, c, dan seterusnya, memakai tanda titik. Huruf pertama setiap kata pada judul subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata penghubung dan kata depan.
5. Jenjang V (judul sub sub-sub-subbab) ditunjukkan dengan urutan angka 1), 2), 3), dan seterusnya, tanpa tanda titik. Huruf pertama setiap kata pada judul subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata penghubung dan kata depan.
6. Jenjang VI (judul sub sub-sub-sub-subbab) ditunjukkan dengan urutan huruf kecil a), b), c), dan seterusnya, tanpa titik.
7. Jenjang VII (uraian hierarkis) ditunjukkan dengan urutan angka (1), (2), dan (3), dan seterusnya, tanpa titik. Huruf pertama setiap kata pada uraian hierarkis ditulis dengan huruf kapital kecuali kata penghubung dan kata depan.

Contoh tampilan sistematika penulisan skripsi

BAB I
JUDUL BAB
A. Judul Subbab
1. Judul Sub Subbab
a. Judul Sub Sub-Subbab
1) Judul Sub Sub-Sub-Subbab
a) Judul Sub Sub-Sub-Sub-Subbab
(1) Uraian Hierarkis

B. Bagian-bagian dalam Proposal Penelitian dan Skripsi

Secara umum, skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Universitas Nias Raya memiliki beberapa bagian sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri atas beberapa bagian, yaitu bagian awal proposal penelitian, bagian awal skripsi sebelum ujian skripsi, dan bagian awal setelah ujian skripsi:

a. Bagian Awal Proposal Penelitian

Sampul

Lembar Persetujuan Proposal Penelitian

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

b. Bagian Awal Skripsi Sebelum Ujian Skripsi

Sampul

Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi

Pernyataan Keaslian Tulisan

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

c. Bagian awal skripsi setelah ujian skripsi

Sampul luar (*hard cover*)

Sampul dalam

Lembar Logo

Persetujuan Perbaikan Skripsi

Pengesahan Skripsi

Pernyataan Keaslian Tulisan

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

2. Bagian Inti

Bagian ini berisi inti isi proposal penelitian dan skripsi sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi yang terdiri dari:

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran sesuai dengan jenis penelitian

Riwayat Hidup (khusus untuk skripsi)

C. Cara Merujuk

Ada beberapa sumber yang dapat diacu dalam rujukan, misalnya buku, jurnal, koran, majalah ilmiah, dan dokumen resmi pemerintah/lembaga. Jika rujukan bersumber dari jurnal, penulis hanya diizinkan mengutip pendapat/simpulan/teori yang ditemukan oleh penulis artikel. Jurnal yang dimaksud adalah jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, jurnal internasional terakreditasi. Penulisan kutipan dilakukan dengan menggunakan aplikasi Mendeley dengan model penulisan *American Political Science Association (APSA)*.

1. Cara Merujuk Kutipan Langsung

a. Kutipan Kurang dari 40 Kata

Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip ("...") sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan diikuti nama penulis, tahun dan nomor halaman. Nama penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Perhatikan contoh berikut.

- 1) Nama penulis disebut dalam teks secara terpadu.

Contoh:

Soebroto (1990:123) menyimpulkan "Ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar".

- 2) Nama penulis diketik bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman.

Contoh:

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah "Ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar" (Soebroto, 1990:125).

- 3) Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal ('...').

Contoh:

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah "Terdapat kecenderungan semakin banyak 'campur tangan' pimpinan perusahaan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan" (Soegiyono, 1991:101).

b. Kutipan 40 Kata atau Lebih

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis 1,2 cm dari garis tepi sebelah kiri dan kanan, dan diketik dengan spasi tunggal, serta disertai dengan penulisan nomor halaman. Jarak antara baris sebelum kutipan dengan kutipan 2 spasi. Kemudian jarak antara baris kutipan 1 spasi.

Contoh:

Smith (1990:276) menarik kesimpulan sebagai berikut.

The 'placebo effect', which had been verified in previous studies, disappeared when behaviors were studied in tiffs manner. Furthermore, the behaviors were never exhibited again, even When real drugs were administered. Earlier studies were clearly premature in attributing the results to a placebo effect.

c. Kutipan yang Sebagian Dihilangkan

Apabila dalam kutipan langsung terdapat kata-kata dalam kalimat yang perlu dihilangkan, maka kata-kata yang dihilangkan tersebut diganti dengan tiga titik.

Contoh:

"Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah ... diharapkan sudah menerapkan kurikulum baru" (Manan, 1995:278).

Apabila ada kalimat yang dihilangkan, maka kalimat yang dihilangkan diganti dengan empat titik.

Contoh:

"Gerak manipulatif adalah keterampilan yang memerlukan koordinasi antara mata, tangan, atau bagian tubuh lain.... Yang termasuk gerak manipulatif antara lain adalah menangkap bola, menendang bola, dan menggambar" (Asim, 1995:315).

d. Cara Merujuk Kutipan Tidak Langsung

Kutipan secara tidak langsung dinyatakan dalam bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama penulis dalam kutipan dapat ditulis terpadu dalam teks, atau ditulis dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Jika memungkinkan disertai dengan penulisan nomor halaman.

Perhatikan contoh berikut.

1) Nama Penulis Ditulis Terpadu dalam Teks

Contoh:

Salimin (1990:13) tidak menduga bahwa mahasiswa tahun ketiga lebih baik dari pada mahasiswa tahun keempat.

2) Nama Penulis Ditulis dalam Kurung Bersama Tahun Penerbitannya

Contoh:

Mahasiswa tahun kedua dan ketiga ternyata lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat (Salimin, 1990:13).

D. Cara Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka, merupakan daftar yang berisi sumber pustaka berupa buku, makalah, artikel, jurnal, atau bahan lainnya yang dikutip baik secara langsung maupun tidak langsung. Semua bahan yang dikutip secara langsung ataupun tidak langsung dalam teks harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Pustaka yang digunakan adalah pustaka yang terbit sepuluh tahun terakhir. Penulisan daftar pustaka dilakukan dengan menggunakan aplikasi Mendeley dengan model penulisan *American Political Science Association (APSA)*.

Dalam penulisan skripsi, daftar pustaka ditulis berdasarkan sumbernya, yakni:

1. Sumber dari buku;
2. Sumber dari artikel dan karya tulis ilmiah,
3. Sumber dari dokumen; dan
4. Sumber dari internet.

Masing-masing daftar pustaka tersebut ditulis secara alphabet.

Pada dasarnya, unsur yang ditulis dalam daftar pustaka secara berturut-turut meliputi: (1) nama penulis ditulis dengan urutan: nama akhir, nama awal, dan nama tengah, tanpa gelar akademik; (2) tahun penerbitan; (3) judul, termasuk anak judul (subjudul); (4) kota tempat penerbitan; dan (5) nama penerbit. Unsur-unsur tersebut dapat bervariasi tergantung jenis sumber pustakanya.

Nama penulis yang terdiri dari dua bagian (dua suku kata) ditulis dengan urutan; nama akhir diikuti koma, nama awal (disingkat), diakhiri dengan titik. Apabila sumber yang dirujuk ditulis oleh tim, semua nama penulisnya dapat dicantumkan dalam daftar pustaka.

1. Pustaka dari buku

Tahun penerbitan ditulis setelah nama penulis, diakhiri dengan titik. Judul buku ditulis dengan huruf miring, dengan huruf besar pada awal setiap kata, kecuali kata hubung dan kata depan. Tempat penerbitan dan nama penerbit dipisahkan dengan titik dua (:).

Contoh:

Strunk, W. Jr. & White, Ets. 1979. *The Elements of Style* (3rd ed.). New York: Macmillan.

Dekker, N. 1992. *Pancasila sebagai Ideologi Bangsa: dari Pilihan Satu-satunya ke Satu-satunya Azas*. Malang: UM Press.

Jika ada beberapa buku dijadikan sebagai sumber yang ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, c, dan seterusnya yang urutannya ditentukan secara kronologis atau berdasarkan abjad judul buku-bukunya.

Contoh:

Cornet, L. & Weeks, K. 1985a. *Career Ladder Plans: Trends and Emerging Issues-1985*. Atlanta, GA: Career Ladder Clearinghouse.

Cornet, L. & Weeks, K. 1985b. *Planning career Ladders: Lessons front the States*. Atlanta, GA: Career Ladder Clearinghouse.

2. Pustaka dari Buku yang Berisi Kumpulan Artikel (Ada Editornya)

Penulisan pustaka dari buku yang berisi kumpulan artikel sama dengan penulisan pustaka dari buku tetapi ditambah dengan tulisan (Ed.) jika ada satu editor dan (Eds.) jika editornya lebih dari satu, di antara nama penulis dan tahun penerbitan.

Contoh:

Letheridge, S. & Cannon, C.R. (Eds.). 1980. *Bilingual Education: Teaching English as a Second Language*. New York: Praeger.

Rezeki, S. (Ed.). 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Telukdalam: Horizon Komisariat.

3. Pustaka dari Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel (Ada Editornya)

Nama penulis artikel ditulis di depan diikuti dengan tahun penerbitan. Judul artikel ditulis tanpa cetak miring. Nama editor ditulis seperti menulis nama biasa, diberi keterangan (Ed) apabila hanya satu editor, dan (Eds) apabila lebih dari satu editor. Judul buku kumpulannya ditulis dengan huruf miring, dan nomor halamannya ditulis dalam kurung.

Contoh:

Hartley, J.T., Harker, J.O. & Walsh, D.A. 1980. Contemporary Issue and New Direction In Adult Developmet of Learning and Memory. Poon, L.W. (Ed), *Aging in the 1980s: Psycological Issues* (hlm.239-252). Washington D.C.: American Psychological Association.

Hasan, M.Z. 1990. Karakter Penelitian Kualitatif. Aminuddin (Ed), *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bahasa dan Sastra* (hlm. 12-25) Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

4. Pustaka dari Artikel dalam Jurnal

Nama penulis ditulis paling depan diikuti dengan tahun dan judul artikel yang ditulis biasa dan huruf besar pada setiap awal kata. Nama jurnal ditulis cetak miring dan huruf awal dari setiap katanya ditulis dengan huruf besar kecuali kata hubung dan kata depan. Bagian akhir berturut-turut ditulis nama jurnal serta volume dan nomor penerbitannya (dalam kurung), dan disertai dengan nomor halaman dari artikel tersebut.

Contoh:

Hanafi, A. 1989. Partisipasi dalam Siaran Pedesaan dan Pengadopsian Inovasi. *Forum Penelitian*, 1(1): 33-47.

5. Pustaka dari Artikel dalam Jurnal dari CD-ROM

Pustaka dari artikel dalam Jurnal dari CD-ROM ditulis sama dengan pustaka dari artikel dalam jurnal cetak ditambah dengan penyebutan CD-ROM-nya dalam kurung.

Contoh:

Krashen, S.L.M. & Scarcella, R. 1979. Age, Rate and Eventuar Attainment in Second Language Acquisition. *TESOL Quarterly*, 13 (1):573-82 (CD-ROM: *TESOL Quarterly-Digital*, 1997).

6. Pustaka dari Artikel dalam Majalah atau Koran

Pustaka dari artikel dalam majalah atau koran ditulis dengan kriteria, nama penulis ditulis paling depan, diikuti oleh tanggal, bulan, dan tahun jika ada). Judul artikel ditulis biasa, dan huruf besar pada setiap huruf awal kata, kecuali kata hubung. Nama majalah ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama setiap kata, dan dicetak miring. Nomor halaman ditulis pada bagian akhir.

Contoh:

Gardner, H. 1981. Do Babies Sing a Universal Song? *Psychology Today*, hlm. 70-76.

Suryadarma, S.V.C. 1990. Processor and Interface: Komunikasi Data. *Informasi Komputer*, IV (4): hlm.46-48.

Huda, M. & Hobo. G. 13 Nopember, 1991. Menyiasati Krisis Listrik Musim Kering. *Jawa Pos*, hlm.6.

7. Pustaka dari Koran tanpa Penulis

Pustaka dari koran tanpa penulis diawali dengan nama koran yang ditulis di bagian awal, diikuti dengan tanggal penerbitan koran, bulan terbitnya koran, dan tahun penerbitan koran, kemudian judul ditulis biasa dengan huruf awal huruf kapital, dicetak miring, dan diakhiri dengan nomor halaman.

Contoh:

Jawa Pos. 22 April 1995. Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri, hlm. 3.

8. Pustaka dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Penerbit tanpa Penulis dan Tanpa Identitas Lembaga

Pustaka dari dokumen resmi pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa penulis dan tanpa identitas lembaga diawali dengan penulisan judul atau nama dokumen dengan cetak miring, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota penerbit dan nama penerbit.

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem pendidikan Nasional. 1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

9. Pustaka dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut

Pustaka dari lembaga yang ditulis atas nama lembaga, penulisannya diawali dengan nama lembaga penanggungjawab, diikuti dengan tahun, judul karangan yang dicetak miring, nama tempat penerbitan, dalam nama lembaga yang bertanggungjawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1978. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

10. Pustaka berupa Karya Terjemahan

Pustaka berupa karya terjemahan diawali dengan nama penulis asli, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan, nama penerjemah, tahun terjemahan, nama tempat penerbitan, dan nama penerbit terjemahan. Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata tanpa tahun.

Contoh:

Ary, D. Jacobs, L.C. & Razavieh, A. Tanpa tahun. *Pengantar Penelitian Pendidikan* Terjemahan oleh Furchan, A. 1982. Surabaya: Usaha Nasional.

11. Pustaka berupa Skripsi, Tesis, atau Disertasi

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampul, judul skripsi, tesis, atau disertasi ditulis dengan cetak miring diikuti dengan pernyataan skripsi, tesis, atau disertasi tidak diterbitkan, nama kota tempat perguruan tinggi, dan nama fakultas serta nama perguruan tinggi.

Contoh:

Duha, K. 2004. *Komparasi Metode Demonstrasi dan Diskusi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SMA Negeri 1 Langkat Kabupaten Langkat Tahun Pelajaran 2004/2005*. Skripsi Tidak diterbitkan. Medan: FPMIPA UNIMED.

12. Pustaka berupa Makalah yang disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya

Nama penulis ditulis paling depan, dilanjutkan dengan tahun, judul makalah ditulis dengan cetak miring, kemudian diikuti pernyataan "Makalah disajikan dalam ...", nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, dan tanggal serta bulannya.

Contoh:

Duha, J. 2011. *Penulisan Karya Ilmiah untuk Mahasiswa STKIP Nias Selatan*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Mahasiswa

13. Pustaka dari Internet berupa Karya Individual

Nama penulis ditulis di bagian depan diikuti secara beturut-turut dengan tahun, judul karya tersebut dicetak miring dan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat sumber pustaka tersebut disertai dengan keterangan tanggal, bulan, dan tahun akses di antara tanda kurung.

Contoh:

Hitchcock, S., Carr, L. & Hall, W. 1996. *A Survey of STM Online Journals, 1990-95: The Calm before the Storm*, (Online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>), diakses 12 Juni 1996).

14. Pustaka dari Internet berupa Artikel dari Jurnal

Nama penulis ditulis seperti pustaka dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul artikel, nama jurnal (dicetak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), volume dan nomor, dan diakhiri dengan alamat sumber pustaka tersebut disertai dengan keterangan tanggal, bulan, dan tahun diakses diantara tanda kurung.

Contoh:

Griffith, A.I. 1995. Coordinating Family and School: Mothering for Schoofing. *Education Policy Analysis Archives*, (Online), Vol. 3, No. 1, (<http://iolam.ed.asu.edu/lepaal>), diakses 12 Februari 1991).

Kurnaidi. 1998. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), Jilid 5, No. 4, (<http://www.malang.ac.id>), diakses 20 Januari 2000).

15. Pustaka dari Internet berupa Bahan Diskusi

Nama penulis ditulis seperti pustaka dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik bahan diskusi, nama bahan diskusi (dicetak miring) dan diberi keterangan dalam kurung (online), dan diakhiri dengan alamat e-mail sumber pustaka tersebut disertai dengan keterangan tanggal, bulan, dan tahun akses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Wilson, D. 20 November 1995. Summary of Citing Internet Sites. *Nettrain Discussion List*, (Online), (Nettrain@ubvm.cc.buffalo.edu, diakses 22 Nopember 1995).

16. Pustaka dari Internet berupa E-mail Pribadi

Pustaka dari internet berupa e-mail pribadi diawali dengan nama pengirim disertai keterangan dalam kurung (alamat e-mail pengirim), diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik isi bahan (dicetak miring), nama yang dikirim disertai keterangan dalam kurung (alamat e-mail yang dikirim).

Contoh:

Davis, A. (a.davis@uwts.edu.au). 10 Juni 1996. *Learning to Use Web Authoring Tools*. Alison Hunter (huntera@usq.edu.au).

Naga, D. S. (ikip-jkt@indonesia.net.id). 1 Oktober 1997. *Penulisan Artikel untuk JIP*. Saukah (jippsi@mlg.ywcn.go.id).

E. Penulisan Tabel

1. Tabel dalam bagian isi karya ilmiah berisi ringkasan data-data penelitian yang penting. Data lengkapnya dapat disajikan pada Lampiran.
2. Tabel disajikan di tengah, simetris/sejajar dengan batas tepi kiri dan kanan pengetikan.
3. Kolom-kolom disusun dengan rapi sehingga mudah dibaca.
4. Jarak antara baris dalam tabel adalah satu spasi.
5. Tabel memuat nomor dan judul tabel serta ditulis rata tengah, dengan ketentuan:
 - a. Jika judul tabel terdiri dari dua baris atau lebih, maka spasi yang digunakan adalah satu spasi. Judul tabel diketik rata tengah. Baris terakhir judul tabel dan tabel berjarak satu spasi. Ukuran huruf untuk judul tabel 10 pt.
 - b. Nomor tabel terletak satu spasi di bawah baris terakhir teks. Nomor tabel terdiri dari dua bagian, bagian pertama menunjukkan nomor bab tempat tabel itu dimuat, dan bagian kedua menunjukkan nomor urut

tabel pada bab itu. Contoh: Tabel 3.1 menunjukkan bahwa tabel itu ada di BAB III dan tabel urutan pertama pada bab itu.

6. Dalam setiap tabel tentang data, di sebelah kiri bawah tabel tersebut harus dicantumkan sumbernya dengan ukuran huruf (*font*) 10 dengan spasi 1 dan bercetak miring (*italic*).
7. Jika diperlukan catatan untuk menjelaskan butir-butir tertentu yang terdapat dalam tabel, gunakan simbol-simbol tertentu dan tulis dalam bentuk superskrip dengan ukuran huruf 10 pt. Catatan kaki untuk tabel ditempatkan di bawah tabel, satu spasi di bawah sumber, bukan pada bagian bawah halaman dengan ukuran huruf 10 pt.
8. Istilah-istilah seperti nomor, persen, frekuensi, dituliskan dalam bentuk singkatan lambang: No., %, dan f. Data yang terdapat dalam tabel ditulis dengan ukuran huruf 10 pt dengan menggunakan spasi 1. Garis digunakan jika dipandang lebih mempermudah pembacaan tabel, tetapi garis vertikal di bagian kiri, tengah, dan kanan tabel tidak diperlukan.

Berikut contoh penyajian tabel dalam skripsi.

Tabel 3.1
Keterlibatan Lulusan Universitas Nias Raya dalam Program-program Pengembangan Staf

Kegiatan	Peranan Lulusan				Relevansi		
	P	Pb	Pan	Pl	TSR	TR	Ttd
	%	%	%	%	%	%	%
Seminar (90%)	57.8	65.6	40.0	31.1	46.1	51.9	ttd
Penataran/latihan jabatan (78%)	3.3	2.,1	50.0	31.1	57.6	28.8	10.0
Lokakarya (70%)	34.4	34.4	22.2	8.9	53.3	40.7	ttd
Kursus (38%)	6.7	6.7	5.5	ttd	66.7	27.8	ttd
Kegiatan lain (13%)	14.4	24.4	14.4	6.4	Ttd	3.1	ttd

Sumber: Peneliti 2021

Catatan:

P	= Peserta	TSR	= Tidak selalu relevan
Pb	= Pembicara	TR	= Tidak relevan
Pan	= Panitia	Ttd	= Tidak tersedia data
Pl	= Peran lain	R	= Relevan

F. Penyajian Gambar

Istilah gambar mengacu pada foto, grafik, peta, diagram, bagan, dan gambar lainnya. Gambar dapat menyajikan data dalam bentuk-bentuk visual yang dapat dengan mudah dipahami. Gambar tidak harus dimaksudkan untuk

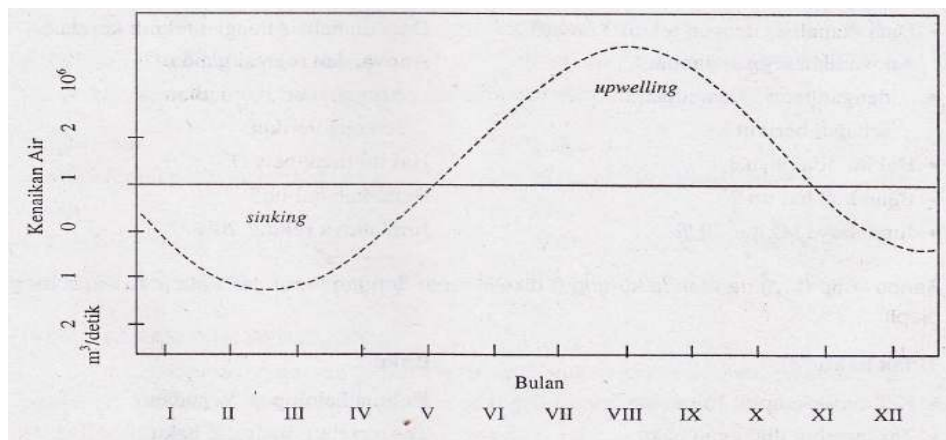
membangun deskripsi, tetapi dimaksudkan untuk menekankan hubungan tertentu yang signifikan. Gambar dapat digunakan untuk menyajikan data statistik berbentuk grafik.

Beberapa pedoman penggunaan gambar dapat dikemukakan seperti berikut ini.

1. Jika judul gambar terdiri dari dua baris atau lebih, maka spasi yang digunakan adalah satu spasi. Judul gambar diketik rata tengah. Baris terakhir judul gambar dengan gambar berjarak satu spasi. Ukuran huruf untuk judul gambar 10 pt.
2. Nomor gambar terletak satu spasi di bawah baris terakhir teks. Nomor gambar terdiri dari dua bagian, bagian pertama menunjukkan nomor bab tempat gambar itu dimuat, dan bagian kedua menunjukkan nomor urut gambar pada bab itu. Contoh: Gambar 3.1 menunjukkan bahwa gambar itu ada di BAB III dan gambar urutan pertama pada bab itu.
3. Untuk gambar besar, ukurannya diatur agar sejajar dengan batas tepi kiri dan kanan pengetikan; sedangkan untuk gambar kecil yang tampilannya menjadi kurang bagus kalau diperbesar, atur ukuran dan posisinya agar simetris dengan batas tepi halaman (tidak sejajar, tapi jarak ke tepi kiri dan kanan sama).
4. Di atas gambar disajikan nomor dan judul gambar, dengan ketentuan:
 - a. Jika judul gambar terdiri dari dua baris atau lebih, spasi yang digunakan adalah spasi 1 (satu). Baris kedua dan seterusnya diketik rata tengah. Baris terakhir judul gambar dan gambar berjarak satu spasi.
 - b. Nomor gambar terletak satu spasi di bawah baris terakhir teks.
5. Gambar yang memerlukan halaman yang lebih besar dari halaman naskah disajikan sebagai lampiran.
6. Jika ada keterangan gambar, keterangan tersebut ditulis pada tempat kosong di bawah gambar atau pada bagian gambar (tidak diletakkan di halaman lain).

Berikut contoh penyajian gambar dalam naskah proposal penelitian atau skripsi.

Gambar 2.1
Fluktuasi Kenaikan Air Selama Satu Tahun di Laut Banda dan Laut Arafuru



Sumber: Peneliti 2017

G. Penulisan Ejaan

Penggunaan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur serapan mengikuti Ejaan yang Disempurnakan berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

H. Pencetakan

1. Bahan dan Ukuran Kertas

Bahan dan ukuran kertas yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut.

- a. Ukuran kertas: A4 (21 x 29,7 cm).
- b. Jenis kertas: HVS 80 gram.
- c. Kertas HVS berwarna biru dengan logo Universitas Nias Raya sebagai pembatas dalam skripsi.
- d. Lembar logo digunakan sebagai pembatas antara daftar lampiran dengan Bab I, antarbab, antara Bab V dengan daftar pustaka, dan antara daftar pustaka dengan lampiran.

2. Pengetikan

Ketentuan-ketentuan dalam pengetikan skripsi dirinci sebagai berikut.

- a. Menggunakan *software* pengolah kata dengan *platform Windows*, seperti *MS Word*, *Excel*, dan lain-lain.
- b. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan ukuran 12 kecuali untuk halaman judul sampul luar (*hard cover*) dan lembar sampul dalam yang menggunakan huruf tegak (kecuali istilah asing) dan dicetak tebal (*bold*) dan judul tabel/gambar dan isinya (lihat lampiran).
- c. Huruf tebal (*bold*) digunakan untuk judul dan subjudul (subbab, sub subbab).
- d. Huruf miring (*italic*) digunakan untuk bahasa asing dan daerah atau istilah yang belum lazim, contoh yang disajikan pada teks utama, judul buku, jurnal, majalah, dan surat kabar dalam teks utama pada daftar pustaka.
- e. Batas tepi (*margin*):
 - 1) Tepi atas : 3 cm
 - 2) Tepi bawah : 3 cm
 - 3) Tepi kiri : 4 cm
 - 4) Tepi kanan : 3 cm
- f. Sela ketukan (indensi) selebar 1,2 cm. Indensi Tab dipakai pada baris pertama alinea baru. Indensi gantung digunakan untuk daftar pustaka.
- g. Spasi bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir mengikuti ketentuan berikut:
 - 1) Spasi yang digunakan sebagai berikut.
 - (a) Surat Pernyataan Keaslian Tulisan, Riwayat Hidup, dan Kata Pengantar ditulis dengan spasi 1,5. (lihat lampiran).
 - (b) Abstrak, antara 150-250 kata (dalam satu halaman dengan paragraf tunggal) ditulis dengan menggunakan spasi 1 (lihat lampiran).
 - (c) Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran disusun dengan menggunakan spasi 1 dan spasi 1,5 (lihat lampiran).
 - (d) Hal-hal yang belum diatur dapat dilihat pada Lampiran.
 - 2) Bagian isi skripsi disusun dengan menggunakan spasi 2.
 - 3) Bagian akhir karya ilmiah terdiri dari Daftar Pustaka, yang daftar referensinya memakai spasi 1 dan indensi gantung (jarak antar

referensi dengan spasi 2), dan lampiran ditulis dengan spasi 1 atau disesuaikan dengan bentuk/jenis lampiran.

I. Penjilidan

Skripsi harus dijilid dengan menggunakan karton tebal (*hard cover*). Pada punggung skripsi dimuat nama penulis dan judul. Contoh dapat dilihat pada lampiran. Warna cover skripsi Warna Biru Laut.

J. Hal-hal Lain yang Perlu Diperhatikan

1. Berilah jarak 2 spasi antara tabel atau gambar dengan teks sebelum atau sesudahnya.
2. Judul tabel atau gambar beserta tabel atau gambarnya harus ditempatkan pada halaman yang sama (jika memungkinkan).
3. Nomor halaman ditulis di pojok kanan atas pada setiap halaman pada bagian isi skripsi, sedangkan bagian awal skripsi, setiap halaman bab, Judul daftar pustaka, judul lampiran, dan riwayat hidup ditulis di tengah bawah halaman.

K. Hal-hal yang Tidak Boleh Dilakukan

1. Tidak boleh mengutip teori dari skripsi dan/atau jurnal kecuali temuan dan atau gagasan dari penulis skripsi atau jurnal tersebut.
2. Tidak boleh mengutip konsep atau teori dari *blog*.
3. Tidak boleh menempatkan judul subbab dan identitas tabel pada akhir halaman (kaki halaman).
4. Gambar dalam skripsi tidak boleh hasil fotokopi.

BAB III

PENELITIAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif berusaha melihat, mencermati, dan memahami masalah yang akan diteliti sebagai suatu fenomena yang kompleks yang harus dilihat secara holistik atau menyeluruh. Peneliti pada penelitian kualitatif melihat bahwa antara peneliti dan yang diteliti tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, data harus selalu dicek ulang kebenarannya melalui berbagai cara. Selanjutnya, peneliti kualitatif mendalami hakikat masalah yang akan diteliti, namun tidak dimaksudkan untuk suatu prediksi atau inferensial. Berikut ini dikemukakan isi penelitian secara ringkas.

Bagian Awal

Halaman sampul

dst (sesuai dengan format yang sudah ditetapkan)

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian (wajib) dan Subfokus Penelitian (bila ada)
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Istilah

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Deskripsi Konsep
 - 1. Konsep yang berkaitan dengan fokus penelitian
 - 2. dst
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Tempat (bila ada) dan Waktu Penelitian

- C. Jenis dan Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data
- F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Paparan Data
- B. Temuan Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Bagian Akhir

Sesuai dengan format yang telah ditentukan.

Penjelasan Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada bagian ini diuraikan situasi atau kondisi yang menarik perhatian atau mendorong peneliti untuk melakukan penelitian. Situasi atau kondisi yang menarik perhatian itu bisa muncul karena peneliti sudah melakukan pengamatan awal (*grand tour*) di lapangan dan terdapat kesenjangan antara harapan (*das sollen*) dan kenyataan (*das sein*), atau karena peduli dengan masalah di sekitarnya, banyak membaca sumber informasi atau melihat dan merasakan fenomena-fenomena tertentu (unik) sehingga tertarik untuk mengungkapnya melalui penelitian. Selain itu, peneliti menggambarkan alasan pentingnya dilakukan penelitian dan memberikan gambaran tentang apa yang diharapkan dalam penelitian tersebut.

B. Fokus Penelitian (wajib) dan Subfokus Penelitian (bila ada)

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah fokus permasalahan yang dipilih untuk diteliti. Kemampuan untuk menentukan fokus penelitian dengan baik akan berpengaruh positif pada hasil penelitian. Fokus penelitian yang jelas memudahkan peneliti memilih dan memilah data yang benar-benar fungsional atau relevan. Fokus penelitian memuat batasan masalah yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Penentuan fokus didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh di lapangan. Misalnya, judul penelitian (tanpa subfokus): **Peran Guru PPKn dalam Memotivasi Siswa Belajar pada Masa Pandemi Covid-19**, maka fokus penelitiannya dapat ditulis sebagai berikut: *Penelitian ini fokus pada peran guru PPKn dalam memotivasi siswa belajar pada masa pandemi covid-19*. Judul yang memiliki subfokus penelitian: **Peran Guru dalam Proses Pembelajaran PPKn pada Masa Pandemi Covid-19**. Maka fokus penelitiannya adalah *peran guru dalam proses pembelajaran PPKn pada Masa pandemi Covid-19*. Subfokus judul tersebut diuraikan pada subjudul di bawah ini.

2. Subfokus Penelitian

Bagian ini berisi tentang rincian yang berasal dari fokus penelitian. Misalnya, *fokus penelitian pada peran guru dalam proses pembelajaran PPKn pada Masa pandemi Covid-19* dapat dirinci dalam bentuk subfokus penelitian sebagai berikut.

- a. Motivator
- b. Fasilitator
- c. Konselor
- d. Model
- e. Administrator
- f. Penasihat
- g. Inovator
- h. Dan seterusnya.

Rincian di atas dapat ditambah atau dikurangi sesuai kondisi penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian dan subfokus penelitian, selanjutnya dibuat rumusan masalah. Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang jawabannya dicari melalui kegiatan penelitian. Rumusan masalah merupakan panduan awal bagi peneliti untuk penjelajahan pada objek yang diteliti.

Contoh:

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian, dan subfokus penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah peran guru sebagai motivator dalam proses pembelajaran PPKn pada Masa Pandemi Covid-19?
2. Bagaimanakah peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran PPKn pada Masa Pandemi Covid-19??
3. Dan seterusnya.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran atau hasil yang ingin dicapai dalam penelitian. Pernyataan yang dikemukakan dalam tujuan penelitian harus berhubungan dengan fokus penelitian dan subfokus penelitian serta rumusan masalah yang sudah didesain.

Contoh:

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. mendeskripsikan peran guru sebagai motivator dalam proses pembelajaran PPKn pada Masa pandemi Covid-19.
2. mendeskripsikan peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran PPKn pada Masa pandemi Covid-19.
3. dan seterusnya.

E. Manfaat Penelitian

Bagian ini diisi dengan deskripsi manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian. Manfaat penelitian bisa bersifat teoretis dan praktis. Secara teoretis, yaitu untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Secara praktis, yaitu untuk

memecahkan masalah, untuk kepentingan peneliti, pembaca, institusi, atau sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

Contoh:

1. Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk:
 - a. pengembangan ilmu pengetahuan tentang interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran,
 - b. dan sebagainya.
2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat:
 - a. bagi peneliti, ...,
 - b. dan sebagainya.

F. Definisi Istilah

Definisi Istilah merupakan definisi yang dirumuskan oleh peneliti itu sendiri untuk memberi batasan dan pengukuran terhadap istilah-istilah dari variabel penelitiannya bukan definisi berdasarkan teori-teori dari para ahli.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konsep

Bab ini berisi teori dan/atau konsep yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan, terutama yang berkaitan dengan fokus penelitian dan subfokus penelitian. Misalnya, untuk penelitian yang fokus pada *peran guru dalam proses pembelajaran PPKn pada masa pandemi Covid-19*, fokus deskripsi konsep diperoleh dari subfokus penelitian, misalnya peran guru sebagai motivator, peran guru sebagai fasilitator, proses pembelajaran, dan sebagainya. Dengan demikian, acuannya adalah teori dan/atau konsep-konsep peran guru sebagai motivator, peran guru sebagai fasilitator, proses pembelajaran, dan sebagainya. Deskripsi konsep ini disusun secara sistematis berdasarkan hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian.

B. Penelitian yang Relevan

Bagian ini memuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh peneliti lain dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Hal ini dilakukan untuk menghindari duplikasi. Di samping itu, untuk menunjukkan

bahwa topik yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti lain dalam konteks yang sama. Dengan demikian, penelitian yang relevan perlu menunjukkan masalah apa yang akan diteliti, dan kekurangan-kekurangan apa yang terdapat dalam penelitian yang mendahului tersebut. Unsur-unsur yang harus ada dalam penelitian yang relevan, yaitu nama penulis, judul, tahun terbit, tujuan, dan hasil penelitian. Apabila penelitian yang relevan lebih dari satu, maka diurutkan dengan menggunakan sistem penomoran.

C. Kerangka Berpikir

Isi kerangka berpikir dalam penelitian kualitatif ialah deskripsi kerangka dasar penelitian yang disesuaikan dengan permasalahan penelitian. Penyusunan kerangka berpikir memperjelas alur pemikiran peneliti dalam melakukan penelitian. Kerangka berpikir harus disusun mengikuti alur pikiran peneliti. Peneliti harus menunjukkan landasan dasar pemikiran melakukan penelitian dan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian itu. Dalam hal ini, peneliti harus menunjukkan gejala-gejala sosial yang hendak diteliti dan apa indikator ketercapaiannya. Peneliti perlu membuat alur konsep dalam bentuk gambar (bagan).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Hal yang perlu diuraikan pada bagian ini adalah deskripsi tentang pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif. Jenis penelitian dapat berupa fenomenologi, *grounded theory*, etnografi, studi kasus, historis, biografi, deskriptif, analisis isi, atau jenis penelitian kualitatif lainnya. Kemudian menyertakan alasan-alasan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian tersebut.

B. Tempat (bila ada) dan Waktu Penelitian

Hal yang perlu dikemukakan dalam bagian ini adalah tempat dilakukannya penelitian, alasan tempat itu dipilih, dan karakteristik tempat penelitian (bila ada). Selain itu, waktu pelaksanaan penelitian juga perlu dicantumkan, sehingga rencana pelaksanaan penelitian terjadwal dengan baik.

C. Jenis dan Sumber Data

Pada bagian ini dijelaskan jenis data (primer atau sekunder) dan sumber data secara lengkap. Data primer berupa hasil yang didapatkan oleh peneliti secara langsung, misalnya dari kuesioner, wawancara, dan pengamatan secara langsung. Data sekunder dapat berupa arsip atau dokumen-dokumen, foto, dan data statistik.

Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat diambil dari (1) informan, (2) tempat dan peristiwa, dan (3) arsip atau dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini dijelaskan data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan, bagaimana ciri-ciri informan, dan sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat dinamis, dimana peneliti memasuki lapangan yang terbuka apa adanya, otomatis peneliti menghadapi situasi yang sulit diprediksi dengan tepat apa yang sudah, sedang dan akan terjadi. Oleh karena itu, peneliti harus mengandalkan teknik-teknik pengumpulan data kualitatif, seperti wawancara mendalam, observasi, analisis arsip atau dokumen, dan sebagainya. Selain itu, pada bagian ini harus diuraikan instrumen penelitian dan alat bantu pengumpulan data yang digunakan, misalnya *voice recorder*, kamera, dan sebagainya. Jika pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, perlu dikemukakan apa saja yang diobservasi. Demikian halnya apabila menggunakan teknik wawancara, perlu dikemukakan siapa yang diwawancarai, jenis wawancara, dan kisi-kisi serta panduan wawancara yang digunakan. Jika menggunakan teknik analisis arsip atau dokumen, perlu dikemukakan jenis dokumen yang dianalisis.

E. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan proses pelacakan dan pengaturan data secara sistematis berdasarkan model analisis data yang digunakan. Peneliti bisa memilih salah satu model analisis data penelitian kualitatif, seperti (1) metode perbandingan tetap (*constant comparative method*), (2) metode analisis data menurut Spradley, (3) metode analisis data menurut Miles & Huberman, atau

metode analisis data menurut ahli yang lain. Peneliti wajib mengikuti dan mendeskripsikan dengan jelas langkah-langkah analisis data yang dipilih.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain mengulangi pengamatan di lapangan, diskusi kelompok terfokus, wawancara mendalam, atau triangulasi.

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Pada bagian ini, dimuat penjelasan singkat tentang data yang diperoleh sesuai dengan metode yang diuraikan pada bab sebelumnya (pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan data) dan hasil penelitian secara umum. Uraian ini bersumber dari data-data yang ditemukan selama pelaksanaan penelitian, misalnya dari hasil pengamatan dan/atau hasil wawancara serta deskripsi informasi lainnya (dari dokumen, rekaman, video, dan sumber-sumber lainnya).

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian berisi penjelasan rinci tentang hasil-hasil penelitian yang telah ditemukan berdasarkan rumusan masalah.

C. Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti membandingkan hasil penelitiannya dengan hasil penelitian yang telah ada, dengan teori atau pendapat para ahli, dan implikasinya terhadap bidang tertentu. Hasil perbandingan tersebut sebaiknya bersifat memperkuat atau sebaliknya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang digeneralisasikan dari hasil penelitian dan pembahasan. Agar tampak ada keterkaitan antara kesimpulan dengan permasalahan dan pembahasan, maka

sebaiknya kesimpulan disajikan dalam pokok-pokok bahasan secara urut sesuai dengan apa yang disusun dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian.

B. Saran

Saran merupakan pendapat, usul, dan rekomendasi/anjuran yang dikemukakan untuk dipertimbangkan. Pada bagian ini, saran memuat usulan secara operasional sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian. Saran hendaknya spesifik (ditujukan kepada siapa) dan aplikatif (bagaimana pelaksanaannya) sesuai dengan yang telah dimuat dalam manfaat penelitian.

BAB IV

PENELITIAN KUANTITATIF

Skripsi hasil penelitian kuantitatif merupakan laporan penelitian kuantitatif yang umumnya bersifat kompleks, mulai dari isi kajian terhadap berbagai teori yang bersifat substantif dan mendasar sampai kepada hal-hal yang bersifat operasional teknis. Skripsi hasil penelitian kuantitatif diperuntukkan untuk kepentingan masyarakat akademik FKIP Universitas Nias Raya. Skripsi ini lebih bersifat teknis, memuat apa yang diteliti secara utuh, mengapa hal itu diteliti, cara melakukan penelitian, hasil-hasil yang diperoleh, dan kesimpulan. Isi skripsi ini disajikan secara lugas dan objektif. Format laporan cenderung baku, mengikuti ketentuan dari perguruan tinggi. Berdasarkan uraian tersebut, maka sistematika penulisan skripsi hasil penelitian kuantitatif meliputi:

Bagian Awal

Halaman sampul

dst (sesuai dengan format yang sudah ditetapkan)

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Landasan Teoretis
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Hipotesis Penelitian
- D. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

- B. Populasi dan Sampel
- C. Tempat dan Waktu Penelitian
- D. Definisi Operasional
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Data
 - 2. Analisis Data
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Bagian Akhir

Sesuai dengan format yang telah ditentukan.

Penjelasan Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah mendeskripsikan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoretis maupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi mengapa masalah tersebut penting dan perlu untuk diteliti. Di dalam latar belakang masalah dipaparkan secara ringkas teori para ahli, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan diskusi ilmiah ataupun pengalaman/pengamatan pribadi terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti, serta solusi yang ditawarkan pada masalah yang telah diuraikan. Dengan demikian masalah yang dipilih untuk diteliti mendapat landasan yang lebih kokoh.

B. Identifikasi Masalah

Setelah ditetapkan masalah utama penelitian, selanjutnya masalah tersebut dirinci (diidentifikasi) ditinjau dari berbagai aspek, faktor atau variabel. Seluruh

masalah yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti (yang dapat dicarikan jawabannya) didaftar untuk dipilih yang terpenting dan utama untuk dicarikan jawabannya melalui penelitian yang dilakukan.

C. Batasan Masalah

Berbagai gejala masalah yang terpantau di lapangan dan terkait dengan faktor utama, boleh jadi tidak semuanya akan diteliti. Apabila tidak semua diteliti, faktor apa saja yang mendesak untuk diteliti? Untuk itu, perlu dikemukakan alasan yang rasional untuk menetapkan faktor mana saja yang akan diteliti. Argumentasi ini dikembangkan atas dasar kajian identifikasi masalah yang memperlihatkan eratnya kaitan suatu faktor dengan masalah utama penelitian, maupun urgensinya untuk menemukan solusi masalah. Argumentasi dalam batasan masalah ini hendaknya merujuk pada perlunya dikaji dan diteliti, bukan karena keterbatasan peneliti.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah rumusan yang lengkap dan rinci dari masalah yang diteliti berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah, dan pemikiran teoretis, yang kebenarannya perlu dibuktikan melalui penelitian. Rumusan ini diungkap dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian yang hendak dicarikan jawabannya.

Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, dan jelas. Rumusan masalah yang baik akan menunjukan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan sampel atau subjek penelitian. Selanjutnya, rumusan masalah juga hendaknya dapat diuji secara empiris, dalam arti memungkinkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Oleh karena itu, tujuan penelitian harus diungkapkan secara singkat dan jelas. Tujuan penelitian paralel dengan rumusan masalah penelitian dan dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diperuntukan bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Manfaat penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dikemukakan layak untuk dilakukan. Bagian ini mengungkap pihak-pihak atau orang yang memperoleh manfaat dari hasil penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Pada bagian ini, peneliti perlu membahas teori-teori per variabel dan keterkaitan atau pengaruh antarvariabel serta penelitian yang relevan dengan variabel-variabel yang diteliti, guna mendapatkan wawasan yang lebih luas dan jelas tentang suatu variabel. Selanjutnya, perlu pula dilakukan analisis tentang konsep variabel yang lebih detail demi terperolehnya indikator-indikator yang sesuai dengan karakteristik variabel penelitian. Untuk itu, peneliti diharapkan menggunakan literatur dan sumber kepustakaan lain yang relevan dan mutakhir.

Prinsip kemutakhiran penting karena ilmu berkembang dengan cepat. Suatu teori yang efektif pada suatu periode mungkin sudah ditinggalkan pada periode berikutnya. Dengan prinsip kemutakhiran, peneliti dapat berargumentasi berdasarkan teori-teori yang pada waktu itu dipandang paling representatif. Hal serupa berlaku juga terhadap telaah laporan-laporan penelitian. Prinsip relevansi diperlukan untuk menghasilkan kajian pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

B. Penelitian yang Relevan

Bagian ini memuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh peneliti lain dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Hal ini dilakukan untuk menghindari duplikasi. Di samping itu, untuk menunjukkan bahwa topik yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti lain dalam konteks yang sama. Dengan demikian, penelitian yang relevan perlu menunjukkan masalah apa yang akan diteliti, dan kekurangan-kekurangan apa yang terdapat dalam penelitian yang mendahului tersebut. Unsur-unsur yang harus ada dalam

penelitian yang relevan, yaitu nama penulis, judul, tahun terbit, tujuan, dan hasil penelitian. Apabila penelitian yang relevan lebih dari satu, maka diurutkan dengan menggunakan sistem penomoran.

C. Hipotesis Penelitian

Penelitian kuantitatif tidak semuanya memerlukan hipotesis penelitian. Penelitian kuantitatif yang bersifat eksploratoris dan deskriptif tidak membutuhkan hipotesis, sehingga tidak semua penelitian kuantitatif memiliki subbab hipotesis. Secara prosedural hipotesis penelitian diajukan setelah peneliti melakukan kajian pustaka, karena hipotesis penelitian adalah rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoretis yang diperoleh dari kajian pustaka. Dengan demikian hipotesis merupakan proporsi keilmuan yang dilandasi oleh kerangka konseptual penelitian.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis penelitian boleh jadi teruji maupun tidak teruji secara empirik pada populasi yang diteliti. Oleh karena itu, rumusan hipotesis masih berupa ungkapan keyakinan teoretis dan masih akan diteliti dan diuji kebenarannya. Hipotesis penelitian hendaknya ditulis dalam bentuk H_0 (hipotesis nihil) dan H_a (hipotesis alternatif).

Rumusan hipotesis yang baik hendaknya: (a) menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih; (b) dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan; (c) dirumuskan secara singkat, padat, dan jelas; serta (d) dapat diuji secara empiris.

Contoh:

Hipotesis Deskriptif

H_0 : siswa kelas XI mampu menulis berita

H_a : siswa kelas XI tidak mampu menulis berita

Hipotesis Komparatif

H_0 : tidak terdapat perbedaan daya tahan antara lampu merk A dan B

H_a : terdapat perbedaan daya tahan antara lampu merk A dan B

Hipotesis Korelatif/Asosiatif

H_0 : Tidak ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar

H_a : Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar

D. Kerangka Berpikir

Melalui kajian teoretis pendekatan analisis deduktif, peneliti mengembangkan premis-premis tentang masalah penelitian, baik bersifat komparatif maupun asosiatif, sehubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Untuk itu, peneliti mengembangkan argumentasi ilmiah yang mengarah pada jawaban terhadap pertanyaan penelitian/masalah penelitian, sehingga diperoleh wawasan dan kerangka berpikir yang lebih komprehensif dan terarah dalam menemukan suatu konklusi hipotetik. Sebagai kajian ilmiah, kerangka berpikir ini didukung oleh kebenaran teoretik dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka berpikir juga disusun dalam bentuk bagan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan ditinjau dari tujuan dan sifat dari penelitian itu sendiri. Ada beberapa metode dalam pendekatan kuantitatif, antara lain: korelasional, *expost facto*, survey, eksperimen, komparatif dan lain-lain. Pendekatan penelitian berkaitan dengan tujuan utama penelitian untuk menjelaskan hasil pengukuran suatu variabel (deskriptif) apa adanya, membandingkan antar aspek yang diteliti (komparatif), menghubungkan antar variabel (korelatif/asosiatif), atau jenis penelitian kuantitatif lainnya. Untuk itu, peneliti hendaknya mengemukakan alasan penetapan metode dan pendekatan penelitian di dalam laporan. Pada bagian ini dijelaskan pula desain penelitian yang digunakan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah objek utama penelitian yang telah direncanakan. Populasi biasanya terkait dengan manusia dan perilakunya, serta objek lain yang ada di alam ini. Mengingat jumlah populasi yang ada kalanya sangat besar, maka pengambilan data penelitian dapat dilakukan pada sampel. Sampel adalah bagian dari populasi, yang sifat dan karakteristiknya sama dengan populasi. Karakteristik populasi penelitian perlu dijelaskan dengan tujuan agar sampel yang dipilih benar-

benar representatif, dalam arti dapat mencerminkan keadaan populasinya secara cermat. Kerepresentatifan sampel merupakan kriteria terpenting untuk pemilihan sampel dalam kaitannya dengan maksud menggeneralisasikan hasil-hasil penelitian pada sampel terhadap populasinya. Jika keadaan sampel semakin berbeda dengan karakteristik populasinya, maka semakin besar kemungkinan kekeliruan dalam generalisasinya. Oleh karena itu, peneliti menentukan besarnya sampel dengan teknik yang sesuai dengan kaidah teknik penarikan sampel. Cara menentukan besaran, prosedur, dan teknik sampling harus dengan alasan yang rasional.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Hal yang perlu dikemukakan dalam bagian ini adalah tempat dilakukannya penelitian, alasan tempat itu dipilih, dan karakteristik tempat penelitian. Selain itu, waktu pelaksanaan penelitian juga perlu dicantumkan, sehingga rencana pelaksanaan penelitian terjadwal dengan baik.

D. Definisi Operasional

Penyusunan definisi operasional sangat penting dilakukan agar teramatinya konsep atau konstruk yang diselidiki, mudah diukur, dan terhindar dari penyimpangan pengertian tentang teori utama dalam penelitian tersebut. Untuk itu, setiap variabel penelitian perlu didefinisikan secara operasional untuk menjelaskan batasan dan ukuran-ukurannya. Penjelasan ini tidak menyimpang dari batasan teoretis yang dibahas pada landasan teori. Definisi Operasional merupakan definisi yang dirumuskan oleh peneliti itu sendiri untuk memberi batasan dan pengukuran terhadap istilah-istilah dari variable penelitiannya bukan definisi berdasarkan teori-teori dari para ahli.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan secara rinci bagaimana instrumen itu dirancang, disusun, diujicobakan, dan dianalisis sehingga diperoleh instrumen yang sah (valid) dan andal (reliabel). Oleh karena itu, sebuah instrumen yang baik harus valid dan reliabel. Untuk ujicoba instrument peneliti dapat dilakukan sebelum atau sesudah seminar proposal penelitian.

Apabila instrumen yang digunakan tidak dibuat sendiri oleh peneliti, tetap ada kewajiban untuk melampirkan sumber atau referensi instrument yang dimaksud. Hal lain yang perlu diungkapkan dalam instrumen penelitian adalah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk alat dan bahan (bila ada), harus dituliskan secara cermat tentang spesifikasi teknis dari alat yang digunakan dan karakteristik bahan yang dipakai.

F. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menguraikan; (a) langkah-langkah yang ditempuh dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan (b) kualifikasi dan jumlah petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data. Kualifikasi petugas yang dimaksud adalah kesesuaian bidang keahlian dari petugas yang terlibat dalam pengumpulan data penelitian dengan topik penelitian.

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dengan menggunakan instrument seperti kuesioner (angket), pedoman wawancara (*interview guide*), pedoman observasi (*observation list*), tes, atau instrumen lainnya sesuai dengan variabel penelitian. Banyak peneliti mempunyai alat pengumpul data yang bagus, sahih, dan andal, tetapi berakhir dengan kegagalan memperoleh data faktual, dikarenakan prosedur pengumpulan data tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya. Untuk itu, peneliti harus menyiapkan instrumen secara lengkap, menetapkan sumber data (seperti responden, dokumen-dokumen yang diperlukan, dsb.), menyiapkan operator (pelaksana pengumpul data), dan melakukan pengumpulan data secara sistematis sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Jika peneliti menggunakan orang lain sebagai pelaksana pengumpulan data, perlu dijelaskan cara pemilihan serta upaya mempersiapkan mereka untuk menjalankan tugas. Proses mendapatkan izin penelitian, menemui pejabat yang berwenang, dan hal lain yang sejenis tidak perlu dilaporkan, walaupun tidak dapat dilewatkan dalam proses pelaksanaan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan jenis analisis statistik yang digunakan. Dilihat dari metodenya, ada dua jenis statistik yang dapat dipilih, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan statistik nonparametrik. Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan penelitian yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji.

Unsur pokok yang harus diperhatikan dalam analisis data adalah ketepatan teknik analisisnya dan bukan kecanggihannya. Beberapa teknik analisis statistik parametrik memang lebih canggih sehingga mampu memberikan informasi yang lebih akurat jika dibandingkan dengan teknik analisis sejenis dalam statistik nonparametrik. Penerapan statistik parametrik secara tepat harus memenuhi beberapa persyaratan (asumsi), sedangkan penerapan statistik nonparametrik tidak menuntut persyaratan tertentu. Selain penjelasan tentang jenis atau teknik analisis data yang digunakan, perlu juga dijelaskan alasan pemilihannya. Apabila dalam analisis ini menggunakan komputer perlu disebutkan programnya, misalnya *SPSS for Windows 17*.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Subbab ini meliputi deskripsi data dan analisis data.

1. Deskripsi Data

Deskripsi Data merupakan paparan data yang ditemukan atau diperoleh dari proses pengumpulan data penelitian yang terkait dengan variabel yang diteliti. Data penelitian dapat ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik yang berupa histogram, nilai rerata, simpangan baku, dan lain sebagainya yang dikemukakan secara komunikatif, bersifat faktual, dan bukan mencakup interpretasi peneliti.

2. Analisis Data

Penggunaan rumus-rumus statistik inferensial umumnya menuntut syarat-syarat khusus, yaitu: (a) data berasal dari populasi yang

berdistribusi normal, (b) variansi data dari sub-sub populasi bersifat homogen, (c) khusus untuk teknik-teknik prediktif yang melibatkan lebih dari satu prediktor, hubungan antarprediktor harus independen, dan hubungan prediktor dengan respons harus linear.

Selanjutnya, peneliti melakukan analisis data guna menguji hipotesis kemudian diinterpretasikan untuk menghasilkan kesimpulan secara sistematis agar mudah dipahami pembaca.

B. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menyajikan secara rasional hasil pengujian hipotesis penelitian, menelaah kaitan temuan penelitian dengan penelitian lain yang sejenis, serta kajian teoretis lainnya yang dapat dipercaya (kredibel). Untuk mencapai taraf kredibilitas yang lebih tinggi terhadap hasil penelitian, maka hasil penelitian yang diperoleh dibandingkan dengan temuan penelitian lain yang relevan. Suatu temuan penelitian menjadi lebih dipercaya bila didukung oleh hasil penelitian orang lain. Pembahasan menjadi lebih menarik jika di dalamnya dicantumkan juga temuan orang lain yang berbeda, dan pada saat yang sama peneliti mampu memberikan penjelasan teoretis ataupun metodologi bahwa temuannya memang lebih akurat.

Apabila hipotesis penelitian tidak teruji kebenarannya, perlu dijelaskan secara rasional dan lebih mendalam penyebab atau alasan-alasan (argumentasi logis) mengapa hipotesis tersebut ditolak. Manakala, fakta empiris menolak hipotesis penelitian yang diajukan, maka hal itu dapat menjadi informasi keilmuan yang juga memberikan makna bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pada bagian ini juga peneliti menjelaskan implikasi hasil penelitian terhadap lokasi penelitian yang disesuaikan dengan manfaat penelitian yang tertera pada Bab I.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Isi kesimpulan penelitian lebih bersifat konseptual dan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan kata lain, kesimpulan penelitian terikat secara substantif dengan temuan-temuan penelitian

yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan bukan pengulangan dari hasil atau temuan penelitian. Untuk itu, penyajian kesimpulan harus menggunakan bahasa sederhana atau pernyataan yang mudah dimengerti.

B. Saran

Saran merupakan inti dari implikasi yang menurut peneliti dapat diterapkan oleh pihak yang memerlukan dengan mengikuti prosedur operasional yang disarankan. Ketika menyusun saran, peneliti hendaknya memperhatikan: (1) kepada siapa saran ditujukan, (2) solusi apa yang disarankan, (3) saran harus konkret dan jelas, (4) saran tidak menyimpang dari temuan, dan (5) saran bersifat spesifik dan operasional. Dengan kata lain, saran harus dirumuskan secara spesifik, terperinci dan operasional agar memudahkan pengguna dalam memahami dan melaksanakannya.

BAB V

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Skripsi hasil penelitian tindakan kelas merupakan sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh praktisi pendidikan, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi atau situasi pembelajaran. Perbaikan tersebut dilakukan melalui suatu strategi penyelesaian masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas merupakan integrasi dari penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian memiliki makna sebagai kegiatan untuk mencermati suatu obyek melalui cara dan metodologi tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah. Tindakan memiliki makna sebagai gerak kegiatan yang dilakukan dengan tujuan tertentu dan berupa suatu rangkaian siklus. Kelas merupakan kelompok belajar (siswa) pada waktu yang sama, menerima pembelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Siswa tidak hanya terbatas dalam sebuah ruangan kelas saja, melainkan dapat berupa kelompok karyawisata, praktikum di laboratorium, atau belajar tempat lain di bawah bimbingan guru.

Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik sebagai berikut: (a) masalah penelitian merupakan masalah praktik pembelajaran yang aktual, dirasakan dan dihadapi oleh peneliti (calon guru/orang lain) di dalam kelas serta memerlukan upaya pemecahan masalah secara ilmiah; (b) bersifat evaluasi diri peneliti (*self-evaluatif*) sehingga penelitian ini disebut sebagai penelitian refleksi diri (*self reflective inquiry*); (c) memerlukan tindakan pemecahan terhadap masalah dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran; (d) bersifat luwes dan menyesuaikan (situasional); (e) menunjukkan perbedaan situasi sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pemecahan masalah; (f) merupakan upaya kolaboratif peneliti dengan guru mata pelajaran, dan siswa dalam satuan

kerja sama dengan perspektif yang berbeda; (g) memanfaatkan data pengamatan dan perilaku empiris; (h) dilakukan dengan fokus kegiatan pembelajaran di dalam kelas berupa perilaku guru dan siswa dalam bentuk interaksi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu ditentukan sistematika penulisan skripsi hasil penelitian tindakan kelas sebagai berikut ini:

Bagian Awal

Halaman sampul

dst (sesuai dengan format yang sudah ditetapkan pada subjudul Bagian-Bagian dalam Proposal Penelitian dan Skripsi)

Bagian Inti

Bagian ini berisi inti isi skripsi yang terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Definisi Istilah

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
 - 1.
 - 2.
- B. Hipotesis Tindakan (bila ada)
- C. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Prosedur Penelitian
- C. Instrumen Penelitian
- D. Analisis Data

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

Bagian Akhir

Sesuai dengan format yang telah ditentukan

Penjelasan Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat deskripsi yang menunjukkan apa masalah yang terjadi di dalam kelas menyangkut kegiatan pembelajaran, mengapa masalah tersebut terjadi, bagaimana seharusnya agar masalah tersebut tidak terjadi, pentingnya masalah untuk dipecahkan, serta tindakan apa yang diberikan untuk memecahkan masalah secara ilmiah. Dalam hal ini peneliti mengemukakan kondisi yang seharusnya (*das sollen*) dan kondisi yang ada (*das sein*) sehingga jelas adanya kesenjangan yang merupakan masalah yang menuntut untuk dicari solusi penyelesaian. Pemaparan latar belakang masalah umumnya memakai pendekatan deduksi yakni dari hal-hal yang sifatnya umum ke hal-hal yang sifatnya khusus, dan yang terakhir mengemukakan teori-teori yang mendasari atau relevan dengan masalah yang diajukan untuk mengatasi masalah penelitian.

Masalah yang diuraikan harus menarik, jelas, nyata, penting, inovatif, berorientasi pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas, perlu diberi solusi dengan cepat, dan menunjukkan adanya resiko jika masalah tidak ditangani dengan cepat. Perlu dijelaskan pula munculnya masalah sebagai bentuk refleksi diri peneliti (calon guru/guru) dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian untuk merumuskan suatu tindakan pemecahannya, dilakukan secara kolaborasi dengan teman sejawat, guru, dosen atau praktisi pendidikan lainnya.

B. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah merupakan kegiatan mendeteksi, menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dari judul penelitian atau dugaan masalah atau variabel yang akan diteliti. Secara umum identifikasi masalah adalah menginventarisir masalah-masalah yang dapat dijadikan sebagai kajian penelitian. Beberapa kriteria dalam menentukan masalah PTK adalah : (1) masalah apa yang diteliti; (2) masalah benar-benar terjadi dalam proses belajar mengajar di kelas; (3) penting dan bermanfaat untuk meningkatkan mutu PBM; (4) masalah hendaknya dalam jangkauan penanganan, baik dari segi biaya, tenaga dan waktu; (5) pernyataan masalah harus mengungkap beberapa dimensi fundamental mengenai penyebab dan akibat sehingga pemecahannya dapat dilakukan berdasarkan hal-hal yang fundamental pula, bukan atas dasar fenomena yang dangkal; (6) alasan mengapa penelitian tersebut dilakukan; (7) cara yang akan digunakan untuk menemukan jawaban dari suatu masalah tersebut; (8) jangan mengangkat permasalahan yang guru tidak mungkin dapat menyelesaikannya karena diluar jangkauan tugas guru; (9) masalah yang riil dan problematika; (10) pilihlah fokus penelitian yang spesifik dan terbatas yang dapat dicari solusinya dalam waktu singkat.

Contoh; “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Swasta Kampus Telukdalam”

Dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran
2. Model pembelajaran
3. Minat siswa
4. Hasil belajar siswa
5. dst.

C. Batasan Masalah

Kenyataan-kenyataan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah perlu diklasifikasikan dan dipilih menjadi masalah penelitian. Masalah yang dipilih adalah masalah yang dianggap urgen atau mendesak untuk diberi tindakan.

Batasan masalah bukan pengulangan judul penelitian. Ada empat aspek yang dapat dijadikan masalah dalam PTK, yaitu: (1) masalah yang berkaitan dengan pengelolaan kelas; (2) masalah proses belajar mengajar; (3) masalah pengembangan atau penggunaan sumber-sumber belajar; (4) masalah yang berkaitan dengan wahana peningkatan personal dan profesional. Jadi, masalah dalam PTK hendaknya memenuhi kriteria “dapat diteliti” “dapat diberi tindakan” dan “dapat ditindaklanjuti”.

D. Rumusan Masalah

Pada bagaian ini diuraikan rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan berdasarkan latar belakang masalah. Hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam merumuskan masalah penelitian tindakan kelas adalah; (1) dirumuskan secara jelas; (2) menggunakan kalimat tanya dengan mengajukan alternatif tindakan yang akan dilakukan; (3) dapat diuji secara empiris; (4) mengandung deskripsi tentang kenyataan yang ada dan keadaan yang diinginkan; (5) disusun dalam bahasa yang jelas dan singkat; (6) jelas cakupannya; (7) memungkinkan untuk dijawab dengan mempergunakan metode atau teknik tertentu.

Apabila rumusan masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan maka harus menghadirkan kata tanya secara jelas. Pola perumusan masalah adalah (1) Bagaimana X dapat meningkatkan Y? dan (2) Apakah X dapat meningkatkan Y?

Contoh:

Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Swasta Kampus Telukdalam → berbicara tentang proses.

Apakah Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Swasta Kampus Telukdalam? → berbicara tentang hasil.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian konsisten dengan rumusan masalah penelitian. Rumuskan dan gambarkan hasil yang akan dicapai secara jelas.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tindakan kelas ditekankan pada hal-hal praktis. Manfaat penelitian tindakan kelas dikemukakan sebagai kontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan dan/atau peningkatan kualitas pembelajaran, terutama manfaat bagi siswa, calon guru, guru, dan komponen pendidikan lainnya di sekolah.

G. Definisi Operasional

Penyusunan definisi operasional sangat penting dilakukan agar teramatinya konsep atau konstruk yang diselidiki, mudah diukur, dan terhindar dari penyimpangan pengertian tentang teori utama dalam penelitian tersebut. Untuk itu, setiap variabel penelitian perlu didefinisikan secara operasional untuk menjelaskan batasan dan ukuran-ukurannya. Penjelasan ini tidak menyimpang dari batasan teoretis yang dibahas pada landasan teori. Definisi Operasional merupakan definisi yang dirumuskan oleh peneliti itu sendiri untuk memberi batasan dan pengukuran terhadap istilah-istilah dari variabel penelitiannya bukan definisi berdasarkan teori-teori dari para ahli.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Pada bagian ini diuraikan dengan jelas kajian teori yang mendasari penelitian tindakan. Kajian pustaka menumbuhkan gagasan-gagasan yang mendasari penelitian dilakukan. Perlu dipaparkan temuan dan bahan-bahan penelitian lain yang mendukung pilihan penelitian tindakan untuk mengatasi permasalahan penelitian. Kajian pustaka memuat pendapat para pakar (teori), temuan penelitian terdahulu yang relevan, adanya konsep yang memecahkan permasalahan, dan diorganisasikan sesuai dengan masalah yang menjadi objek tindakan. Dengan demikian kajian pustaka digunakan sebagai dasar untuk menyusun kerangka berpikir atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian.

Sumber-sumber kajian pustaka dapat berupa sumber seperti jurnal penelitian, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Kajian pustaka dapat didasarkan pada sumber kepustakaan primer dan sekunder. Kajian sumber kepustakaan primer, yaitu bahan pustaka yang isinya bersumber pada temuan penelitian. Sumber kepustakaan sekunder dapat dipergunakan sebagai penunjang.

Pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji didasarkan pada dua kriteria, yakni (1) prinsip kemutakhiran dan (2) prinsip relevansi. Prinsip kemutakhiran penting karena ilmu berkembang dengan cepat. Suatu teori yang efektif pada suatu periode mungkin sudah ditinggalkan pada periode berikutnya. Dengan prinsip kemutakhiran, peneliti dapat berargumentasi berdasar teori-teori yang pada waktu itu dipandang paling representatif. Hal serupa berlaku juga terhadap telaah laporan-raport penelitian. Prinsip relevansi diperlukan untuk menghasilkan kajian pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Hal yang terpenting dalam kajian teori ini adalah peneliti wajib mencari teori yang menunjukkan atau menjelaskan hubungan sebab akibat untuk meyakinkan pembaca bahwa solusi tersebut ampuh dalam menyelesaikan masalah.

B. Hipotesis Tindakan (bila ada)

Penelitian tindakan kelas umumnya dikategorikan sebagai penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, namun tidak tertutup kemungkinan bahwa penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kuantitatif. Apabila penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kuantitatif maka hipotesis harus ada. Hipotesis penelitian tindakan kelas dirumuskan dalam bentuk hipotesis tindakan. Hipotesis tersebut dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang dijelaskan secara operasional yang dapat menggunakan bantuan kata “*Jika...maka...*”. Rumusan hipotesis tindakan memuat tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbaikan yang diinginkan.

C. Kerangka Berpikir

Pada bagian ini, peneliti menyusun alur pemikiran yang akan ditempuh dalam pelaksanaan PTK dengan berpedoman pada latar belakang masalah,

prosedur penelitian yang dilalui dan memuat solusi yang dinyatakan ampuh dalam menyelesaikan masalah serta harapan (artget/tujuan penelitian) peneliti setelah tindakan diberikan. Khusus bagian harapan pada kerangka berpikir ini kata-kata operasional pada proposal menggunakan kata “direncanakan” karena penelitian belum dilakukan sedangkan pada skripsi disesuaikan dengan hasil penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian memuat metode penelitian (jenis dan pendekatan) subjek dan objek penelitian, waktu dan lamanya tindakan. Subjek penelitian penelitian tindakan kelas hanya satu kelas dan memaparkan siapa yang menjadi subjek penelitian, objek penelitian menjelaskan tentang objek yang diteliti. Lokasi penelitian memaparkan dimana penelitian tindakan kelas dilaksanakan. Lama dan waktu pelaksanaan penelitian menjelaskan berapa lama pelaksanaan penelitian, kapan dimulai dan berakhirnya penelitian tindakan kelas.

D. Prosedur Penelitian

Pada bagian ini diuraikan mekanisme penelitian tindakan kelas dan siklus pelaksanaan penelitian yang diawali dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan ulang (siklus berikutnya).

E. Instrumen Penelitian

Pada bagian ini diuraikan instrumen penelitian serta cara penggunaannya. Dalam PTK yang menjadi instrumen penelitian terdiri dari: (1) tes hasil belajar setiap siklus; (2) lembar observasi aktivitas siswa (siswa aktif dan tidak aktif); (3) Lembar observasi proses belajar mengajar responden guru; (4) Lembar observasi proses belajar mengajar berdasarkan model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti, 5) panduan wawancara, 6) dokumentasi berupa foto dan video pelaksanaan tindakan.

Instrumen penelitian harus melalui tahap validasi, baik validitas tes secara rasional maupun validitas secara empirik. Seluruh instrumen harus melalui tahap validasi secara rasional, sedangkan validasi secara empirik diberikan pada instrumen tes hasil belajar (kognitif). Pada tahap validasi empirik instrumen

penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel, memiliki daya pembeda yang baik serta tingkat kesukaran yang memadai (25% mudah, 50% sedang, 25% sukar). Bagi tes objektif perlu analisis distraktor (pengecoh). Seluruh ringkasan hasil validasi ini dimuat dan diuraikan pada bagian ini. Hal lain yang perlu diungkapkan dalam instrumen penelitian adalah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan/pernyataan.

F. Analisis Data

Pada bagian ini dikemukakan data yang dianalisis, dan cara menganalisisnya. Tentunya hal ini tidak lepas dari jenis instrumen yang digunakan peneliti. Unsur pokok yang harus diperhatikan dalam analisis data adalah ketepatan teknik analisis data dan bukan kecanggihannya. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yakni: Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya, mencari nilai rerata, persentase keberhasilan belajar, dan lain-lain.

Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif.

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan *setting* penelitian dan data yang diperoleh setiap siklus. *Setting* penelitian memberikan gambaran kondisi lapangan saat tindakan dilakukan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif tentang semua aspek yang dapat direkam pada saat penelitian. Data yang diperoleh dari setiap siklus disajikan untuk menggambarkan secara jelas perubahan atau perbaikan berdasarkan hasil observasi. Temuan penelitian disajikan secara singkat, padat dan bermakna.

Temuan penelitian yang sudah disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel, ataupun gambar dikemukakan secara komunikatif, bersifat faktual, dan bukan mencakup interpretasi peneliti.

B. Pembahasan

Pembahasan temuan penelitian bertujuan untuk menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tindakan yang diberikan dapat memecahkan masalah. Bagian ini merupakan rangkuman hasil penelitian dari seluruh siklus dan semua aspek konsentrasi penelitian, serta membahas tiap aspek yang diketahui adanya peningkatan atau tidak adanya perubahan dengan berbagai alasan yang rasional dan logis.

Dalam pembahasan, dijelaskan mengapa suatu tindakan yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah dapat menyebabkan perbedaan situasi sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan dalam kegiatan pembelajaran. Penjelasan yang dimaksud harus didukung oleh teori-teori dan hasil penelitian yang relevan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Isi kesimpulan penelitian lebih bersifat konseptual dan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan kata lain, kesimpulan penelitian terikat secara substantif dengan temuan-temuan penelitian yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan bukan pengulangan dari hasil atau temuan penelitian. Untuk itu, penyajian kesimpulan harus menggunakan bahasa sederhana atau pernyataan yang mudah dimengerti.

B. Saran

Saran merupakan inti dari implikasi yang menurut peneliti dapat diterapkan oleh pihak yang memerlukan dengan mengikuti prosedur operasional yang disarankan. Ketika menyusun saran, peneliti hendaknya memperhatikan: (1) kepada siapa saran ditujukan, (2) solusi apa yang disarankan, (3) saran harus konkret dan jelas, (4) saran tidak menyimpang dari temuan, dan (5) saran bersifat spesifik dan operasional. Dengan kata lain, saran harus dirumuskan secara

spesifik, terperinci dan operasional agar memudahkan pengguna dalam memahami dan melaksanakannya.

BAB VI

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN **(RESEARCH AND DEVELOPMENT)**

Penelitian pengembangan merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat dilakukan di dalam dunia pendidikan untuk mengembangkan dan menghasilkan sebuah produk sebagai alternatif penyelesaian permasalahan yang dihadapi di dalam dunia pendidikan. Dalam menulis laporan hasil penelitian pengembangan, penulis perlu memperhatikan sistematika penulisannya. Sistematika Penulisan laporan penelitian pengembangan dikelompokkan dalam tiga bagian sebagai berikut.

Bagian Awal

Halaman sampul

dst (sesuai dengan format yang sudah ditetapkan pada subjudul Bagian-Bagian dalam Proposal Penelitian dan Skripsi)

Bagian Inti

Bagian ini berisi inti isi skripsi yang terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Pengembangan
- F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan
- G. Pentingnya Pengembangan Produk
- H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan
- I. Manfaat Penelitian
- J. Definisi Istilah

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori

B. Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

B. Model dan Prosedur Pengembangan

C. Ujicoba Produk

1. Subjek Ujicoba
2. Jenis Data
3. Instrumen Pengumpulan Data
4. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

Bagian Akhir

Sesuai dengan format yang telah ditentukan

Penjelasan Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah menguraikan identifikasi kesenjangan-kesenjangan yang ada dan dampak yang ditimbulkannya. Berbagai alternatif solusi yang dapat digunakan atau dilakukan untuk mengatasi dan memecahkan masalah tersebut harus dipaparkan dengan argumentasi rasional dan teoretis. Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini berupa sebuah produk yang dapat mengatasi permasalahan yang ada. Produk yang dikembangkan dapat berupa sesuatu yang baru, tetapi juga dapat dikembangkan berdasarkan produk yang sudah ada.

B. Identifikasi Masalah

Bagian ini menguraikan masalah yang sebelumnya dipaparkan pada latar belakang masalah, sehingga setiap masalah dapat dipahami secara rinci. Penguraian masalah dimaksudkan agar masalah lebih spesifik dan dapat dipecahkan.

C. Batasan Masalah

Bagian ini memuat pembatasan ruang lingkup masalah yang akan dipecahkan. Dari sekian banyak permasalahan yang terpantau di lapangan, peneliti harus memilih masalah yang urgen untuk diteliti dan diselesaikan. Pembatasan masalah hendaknya didasarkan pada urgensi dan alasan rasional pemilihan masalah yang harus dipecahkan, bukan karena keterbatasan penelitian.

D. Rumusan masalah

Rumusan masalah merupakan penegasan permasalahan yang hendak diatasi, dengan disertai alternatif pemecahan masalah yang ditawarkan. Rumusan masalah dalam penelitian pengembangan dikemukakan secara singkat, padat dan jelas dan diungkapkan dalam bentuk kalimat pernyataan atau pertanyaan.

Contoh:

Rumusan masalah dalam bentuk pernyataan:

Di SMA Swasta Kampus Telukdalam belum tersedia penuntun praktikum fisiologi hewan, sehingga perlu dikembangkan penuntun praktikum fisiologi hewan yang valid, praktis, dan efektif.

Rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan:

Bagaimana penuntun praktikum fisiologi hewan yang valid, praktis, dan efektif?

E. Tujuan Pengembangan

Perumusan tujuan pengembangan didasarkan pada masalah yang ingin dipecahkan dengan menggunakan alternatif pemecahan masalah yang telah dipilih. Tujuan pengembangan harus jelas agar pengembangan yang dilakukan terarah untuk mencapai kondisi ideal yang diharapkan seperti yang telah diuraikan pada latar belakang masalah.

Contoh:

Mengembangkan penuntun praktikum fisiologi hewan yang valid, praktis, dan efektif.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Peneliti atau pengembang perlu memaparkan ciri-ciri khas yang dimiliki oleh produk yang dikembangkan. Ciri-ciri khas ini menjadi spesifikasi produk yang dihasilkan sehingga berbeda dengan produk lain. Spesifikasi produk yang dimaksud menyangkut spesifikasi teknis dan spesifikasi substantive. Spesifikasi teknis meliputi hal-hal yang berupa fisik dari produk, misalnya tata letak, pewarnaan, jenis huruf, dan lainnya. Sedangkan spesifikasi substantive terkait dengan isi atau bahan produk yang dikembangkan, seperti materi, sintaks, pendekatan dan lainnya. Selain mengungkap spesifikasi teknis dan substantif, dalam bagian ini juga perlu dikemukakan keunggulan produk yang dihasilkan melalui pengembangan.

G. Pentingnya Pengembangan

Bagian ini mengungkapkan argumentasi mengapa perlu dilakukan perubahan kondisi nyata ke kondisi yang ideal, atau mengapa masalah yang ada mendesak dan perlu untuk dipecahkan. Pada bagian ini juga diungkapkan kaitan antara pemecahan masalah dengan konteks permasalahan yang lebih luas. Pengaitan ini dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa pemecahan masalah yang ditawarkan dapat menyelesaikan masalah yang sedang dialami.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam pengembangan merupakan landasan berpijak untuk menentukan karakteristik produk yang akan dihasilkan dan pembenaran pemilihan model pengembangannya. Asumsi hendaknya dirumuskan berdasarkan teori-teori yang teruji sahih, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan. Keterbatasan pengembangan mengungkapkan keterbatasan dari proses pengembangan maupun produk yang dihasilkan. Paparan ini dimaksudkan agar produk yang dihasilkan dari kegiatan pengembangan ini digunakan dengan benar oleh pengguna sesuai asumsi yang menjadi pijakannya dan kondisi pendukung yang perlu tersedia dalam memanfaatkannya.

I. Manfaat Penelitian

Dalam bagian ini diuraikan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa masalah yang diteliti memang layak untuk diangkat dalam sebuah penelitian. Kegunaan hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Kegunaan hasil penelitian ada dua hal yakni untuk mengembangkan ilmu/manfaat teoretis dan membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada objek penelitian/manfaat praktis.

J. Definisi Istilah

Pada bagian ini dikemukakan definisi istilah-istilah yang khas digunakan dalam pengembangan produk yang diinginkan, baik dari aspek model, prosedur pengembangan yang digunakan, maupun dari aspek produk yang dihasilkan. Istilah-istilah yang dimaksud adalah istilah-istilah yang memiliki peluang ditafsirkan berbeda oleh pembaca atau pemakai.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Bagian ini merupakan landasan komprehensif teoretis yang digunakan dalam mendukung argumentasi pemecahan masalah yang terjadi melalui pengembangan suatu produk yang diharapkan dapat menjadi solusi. Kajian teoretis tentang spesifikasi produk yang hendak dikembangkan juga dimuat pada bagian ini untuk mendorong dan mendukung pembenaran terhadap produk yang dihasilkan. Uraian-uraian dalam bab ini diharapkan menjadi landasan teoretik mengapa masalah tersebut perlu dipecahkan dan mengapa pengembangan produk dipilih sebagai solusi dalam memecahkan masalah tersebut.

Selain hal di atas, kajian teoretik mengenai model dan prosedur yang akan digunakan dalam pengembangan juga perlu dikemukakan dalam bagian ini, terutama dalam rangka memberikan pembenaran terhadap produk yang akan dikembangkan. Pengembangan produk juga harus didukung dengan landasan empiris yang kuat sehingga pada bagian ini perlu pemaparan penelitian ataupun pengembangan yang relevan dengan pengembangan yang dilakukan.

B. Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini peneliti memaparkan hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang ada kaitannya dengan variabel yang akan diteliti.

C. Kerangka Berpikir

Isi kerangka berpikir ialah deskripsi kerangka dasar penelitian yang disesuaikan dengan permasalahan penelitian. Penyusunan kerangka berpikir memperjelas alur pemikiran peneliti dalam melakukan penelitian. Kerangka berpikir harus disusun mengikuti alur pikiran peneliti. Peneliti harus menunjukkan landasan dasar pemikiran melakukan penelitian dan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian itu. Peneliti perlu membuat alur konsep dalam bentuk gambar (bagan).

BAB III METODE PENGEMBANGAN

A. Jenis Penelitian

Bagian ini memaparkan bahwa jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode penelitian dan pengembangan. Peneliti perlu menjelaskan mengapa memilih metode penelitian dan pengembangan serta apa produk yang akan dikembangkan melalui penelitian ini.

B. Model dan Prosedur Pengembangan

Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual dan model teoretik. Struktur model pengembangan yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk perlu dikemukakan secara singkat. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka penulis perlu memuat alasan pemilihan, komponen-komponen serta kelebihan dan kekurangan model pengembangan tersebut. Bagian ini juga memaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh pengembang dalam mengembangkan produk. Prosedur pengembangan merupakan uraian sistematis dari model pengembangan yang dipilih dalam mengembangkan produk yang diharapkan. Beberapa model pengembangan yang dapat digunakan seperti model Hannafin dan Peck, model Gal dan Borg, model Dick dan Carey, model Bergman dan More, model ADDIE, model ISMAN, model DDD-E, model 4D, model PLOMP dan lainnya.

C. Uji Coba Produk

Ujicoba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk menetapkan apakah produk yang dikembangkan sesuai dengan standar pengembangan sebuah produk. Standarisasi pengembangan produk dapat dilihat dari aspek validitas, praktikalitas dan efektivitasnya.

Pada dasarnya ujicoba produk pengembangan biasanya melalui tiga tahapan, yaitu uji perseorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Dalam kegiatan pengembangan, seorang pengembang dapat menggunakan desain penelitian yang biasa dipakai dalam penelitian kuantitatif, yaitu desain deskriptif atau desain eksperimental. yang perlu diperhatikan adalah ketepatan dan ketuntasan melakukan setiap tahapan dalam prosedur pengembangan agar data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh dengan lengkap.

Dalam bagian ini perlu dikemukakan desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

D. Subjek Uji Coba

Dalam bagian ini karakteristik subjek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan subjek uji coba. Subjek uji coba bisa terdiri dari ahli dibidang isi produk, ahli dibidang perancangan produk dan sasaran pemakai produk. Subjek ujicoba yang ahli dibidang isi produk harus memiliki kualifikasi pendidikan serendah-rendahnya Magister (S-2) dengan bidang keahlian yang relevan. Hal penting yang harus diperhatikan adalah melakukan identifikasi karakteristik setiap subjek uji coba secara jelas dan lengkap, tetapi terbatas dalam kaitannya dengan produk yang dikembangkan. Teknik pemilihan subjek uji coba juga harus dikemukakan dengan rinci.

E. Jenis Data

Bagian ini mengungkapkan jenis data yang diperlukan dalam penelitian. Paparan mengenai jenis data harus disesuaikan dengan tujuan pengembangan. Jenis data yang dimaksud apabila ditinjau dari sumbernya meliputi data primer dan data sekunder. Sedangkan bila ditinjau dari bentuknya terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. instrumen yang digunakan harus sesuai dengan data yang hendak dikumpulkan serta memenuhi syarat kesahihan dan keterandalannya sebagai sebuah instrumen yang layak digunakan dalam penelitian. apabila instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri, maka prosedur pengembangannya juga perlu dijelaskan. Apabila instrument yang digunakan diadopsi atau dimodifikasi dari instrument yang telah ada sebelumnya, maka peneliti wajib mencantumkan sumber atau nama pembuat instrumennya.

G. Teknik Analisis Data

Bagian ini memuat teknik dan prosedur analisis yang dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dari kegiatan uji coba produk yang dikembangkan. Teknik analisis yang digunakan dapat berupa analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif yang dimaksud dapat berupa statistik deskriptif, statistik inferensial ataupun dengan uji klasikal. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data hendaknya dipaparkan dan diuraikan dengan rinci dan jelas.

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan

Pada bagian ini menyajikan data ujicoba, revisi produk dan analisis data uji coba produk. Semua data yang dikumpulkan dari kegiatan uji coba produk disajikan dalam bagian ini. Penyajian data sebaiknya dituangkan dalam bentuk tabel, bagan, atau gambar yang dapat dikomunikasikan dengan jelas. Sebelum dianalisis, data ini perlu diklasifikasi berdasarkan jenis dan komponen produk yang dikembangkan. Data yang telah diklasifikasikan kemudian dianalisis. Hasil analisis data perlu dibatasi pada hal-hal yang bersifat faktual, tanpa interpretasi pengembang.

B. Pembahasan

Pada bagian ini pengembang menyajikan hasil pengembangan secara rasional dengan menelaah kaitan produk yang dikembangkan dengan penelitian lain yang relevan, serta kajian teoretis lainnya. Penelaahan rasional dapat berupa

kajian teoretis dan fenomenologis yang bersifat holistik, sehingga keyakinan terhadap produk yang dikembangkan dalam memecahkan masalah semakin tinggi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan deskripsi tentang hasil akhir pengembangan. Perumusan kesimpulan didasarkan pada tujuan pengembangan yang dipaparkan dengan mendeskripsikan hasil analisis dan pembahasan ujicoba produk pengembangan yang telah dilakukan.

B. Saran

Saran merupakan inti dari implikasi yang menurut peneliti dapat diterapkan oleh pihak yang memerlukan dengan mengikuti prosedur operasional yang disarankan pada saat menyusun saran peneliti perlu memperhatikan: (1) kepada siapa saran ditujukan, (2) solusi apa yang disarankan, (3) saran harus konkret dan jelas, (4) saran tidak menyimpang dari temuan, dan (5) saran bersifat spesifik dan operasional.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Format Surat Usulan Judul Penelitian

Teluk Dalam, 8 Februari 2024

Hal : Usulan Judul Penelitian

Yth.

Dosen PA, Kaprodi, dan Direktur
LPPM Universitas Nias Raya
di

Teluk Dalam

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

memohon kepada Dosen Penasihat Akademik, Ketua Program Studi
..... dan Direktur LPPM Universitas Nias Raya agar berkenan
menyetujui salah satu usulan judul penelitian yang saya ajukan di bawah ini.

No.	Usulan Judul Penelitian	Persetujuan		
		Dosen PA	Kaprodi	Dir. LPPM
1				
2				
3				

Pemohon,

NIM.

Catatan: Semua Usulan Judul Penelitian yang diajukan wajib disertakan dengan Deskripsi Usulan Judul Penelitian dengan mengikuti format yang telah disediakan.

(JUDUL USULAN PENELITIAN)

Deskripsi Usulan Penelitian

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Catatan:

Unsur-unsur yang wajib dimuat di dalam Deskripsi Usulan Judul Penelitian adalah sebagai berikut.

1. Argumentasi logis (latar belakang) perlunya penelitian diadakan
2. Tujuan penelitian
3. Teori utama yang akan digunakan
4. Jenis pendekatan dan/atau metode penelitian
5. Subjek/populasi dan sampel/ sumber data penelitian
6. Jenis Instrumen penelitian (jika ada)
7. Prosedur Penelitian/Teknik Pengumpulan Data
8. Judul Proposal Penelitian

Ditulis pada kertas HVS A4 dengan spasi tunggal, jenis huruf *Times New Roman*, ukuran font 12, maksimal 250 kata.

Contoh format halaman sampul proposal penelitian versi Bahasa Indonesia

Contoh format
halaman sampul
skripsi versi Bahasa
Indonesia

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS
DESKRIPSI MELALUI PENERAPAN METODE
INKUIRI SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 1 TOMA**

Judul ditulis dengan menggunakan huruf kapital, jenis huruf *Times New Roman*, Font 14, cetak tebal (**bold**), jarak antarbaris 1 spasi, dan penulisan judul mengikuti model segitiga terbalik. Maksimal kata terdiri dari 25 Kata.

4 spasi

PROPOSAL PENELITIAN

6 spasi

Huruf kapital *Times New Roman*, cetak tebal (**bold**), font 14



Diameter 4 cm

4 spasi

**KEBENARAN HIA
NIM 21200261010**

Huruf *Times New Roman*, font 14, cetak tebal (**bold**), jarak antar baris 1 spasi

8 spasi

Diketik dengan menggunakan huruf kapital, font 12, cetak tebal (**bold**), jarak antar baris 1 spasi. Urutannya: 1) nama program studi, 2) **fakultas**, 3) **Nama Universitas**, 4) tahun penulisan **proposal** (hanya angka tahunnya saja tanpa menyebutkan bulan)

**PROGRAM STUDI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS RAYA
2024**

Contoh format halaman sampul skripsi versi bahasa Indonesia

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS
DESKRIPSI MELALUI PENERAPAN METODE
INKUIRI SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 1 TOMA**

Judul ditulis dengan menggunakan huruf kapital, jenis huruf *Times New Roman*, Font 14, cetak tebal (**bold**), jarak antarbaris 1 spasi,, dan penulisan judul mengikuti model piramida terbalik.

Huruf kapital *Times New Roman*,
cetak tebal (**bold**), font 14

SKRIPSI

*Diajukan kepada Universitas Nias Raya untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*

Huruf *Times New Roman*, font 12,
cetak miring, jarak 1 spasi



Diameter 4 cm

Diketik dengan menggunakan huruf kapital, font 12, cetak tebal (**bold**), jarak antar baris 1 spasi. Urutannya: 1) nama program studi, 2) **nama fakultas**, 3) **Nama Universitas**, 4) tahun penulisan **proposal** (hanya angka tahunnya saja yang ditulis, tanpa menyebutkan bulan)

Huruf *Times New Roman*, font 14, cetak tebal (**bold**), jarak antar baris 1 spasi

**KEBENARAN HIA
NIM 21200261010**

**PROGRAM STUDI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS RAYA
2024**

**IMPROVING STUDENTS' ABILITY IN READING
DESCRIPTIVE TEXT BY USING INQUIRY
METHOD AT THE EIGHTH GRADE OF
SMP NEGERI 1 TOMA**

RESEARCH PROPOSAL



**SELENA FITRI FAU
ID NUMBER 21200271034**

**ENGLISH LANGUAGE EDUCATION STUDY PROGRAM
FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION
NIAS RAYA UNIVERSITY
2024**

**IMPROVING STUDENTS' ABILITY IN READING
DESCRIPTIVE TEXT BY USING INQUIRY
METHOD AT THE EIGHTH GRADE OF
SMP NEGERI 1 TOMA**

4 Spasi (12 pt)

THESIS

2 Spasi (12 pt)

*Submitted to Nias Raya University as a partial fulfillment to obtain
a degree of Sarjana Pendidikan*

4 Spasi



4 Spasi (12 pt)

**SELENA FITRI FAU
ID NUMBER 21200271034**

8 Spasi (12 pt)

**ENGLISH LANGUAGE EDUCATION STUDY PROGRAM
FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION
NIAS RAYA UNIVERSITY
2024**

*Contoh format lembar persetujuan seminar proposal penelitian
versi Bahasa Indonesia*

PERSETUJUAN DEWAN PEMBIMBING

Pembimbing I,		Pembimbing II,	
..... NIDN Tanggal:		 NIDN Tanggal:	
Ketua Program Studi,			
..... NIDN Tanggal:			
Nama	:		
Nomor Induk Mahasiswa	:		
Tahun Masuk	:		

*Contoh format lembar persetujuan seminar proposal penelitian
versi Bahasa Inggris*

THE AGREEMENT OF THESIS ADVISORS

Advisor I,	Advisor II,
Dr. Rebecca E. Laiya, MRE NIDN 0121078502 Date:	M. Yunus Laia, S.S., S. H., M.S. NIDN 0111098603 Date:
The Chief of English Language Education Study Program,	
Lies Dian Marsa Ndraha, S.S., M.Pd. NIDN 0113038902 Date:	
Name	: Selena Fitri Fau
ID Number	: 21200271034
Entry Year	: 2021

Contoh format lembar persetujuan ujian skripsi versi Bahasa Indonesia

PERSETUJUAN DEWAN PEMBIMBING

Pembimbing I, NIDN Tanggal:	Pembimbing II, NIDN Tanggal:
Ketua Program Studi, NIDN Tanggal:	
Nama : Nomor Induk Mahasiswa : Tahun Masuk :	

*Contoh format lembar persetujuan ujian skripsi versi
Bahasa Inggris*

THE AGREEMENT OF THESIS ADVISORS

Advisor I,	Advisor II,
Dr. Rebecca E. Laiya, MRE NIDN 0121078502 Date:	M. Yunus Laia, S.S., S. H., M.S. NIDN 0111098603 Date:
The Chief of English Language Education Study Program,	
Lies Dian Marsa Ndraha, S.S., M.Pd. NIDN 0113038902 Date:	
Name	: Selena Fitri Fau
ID Number	: 21200271034
Entry Year	: 2021

Contoh format surat pernyataan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

} 2 spasi

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan keseluruhan atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau ada plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

} 2 spasi

Spasi 1 { Teluk Dalam, 8 Februari 2024
Saya yang menyatakan,

Meterai
10.000

.....
NIM

Contoh format lembar persetujuan perbaikan proposal penelitian versi bahasa Indonesia

PERSETUJUAN PERBAIKAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian oleh:

Nama : Kebenaran Hia
NIM : 21200261010
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui
Penerapan Metode Inkuiri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1
Toma

telah diuji pada seminar proposal penelitian dan telah diperbaiki serta layak untuk dilanjutkan pada tahap penelitian.

No	Dewan Penguji		Tanggal	Tanda Tangan
1	Bimerdin Daely, M.Pd.	Pembimbing I		
2	Agustinus Duha, M.Pd.	Pembimbing II		
3	Merdina Ziraluo, M.Pd.	Penguji Bidang Metodologi Penelitian		
4	Helnanirma Susanti Fau, M.Pd.	Penguji Bidang Studi		
5	Kalvintinus Ndruru, S.Pd., M.Hum.	Penguji Bidang Pendidikan		

Diketahui oleh
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Agustinus Duha, M.Pd.
NIDN 0105048204

*Contoh format lembar persetujuan perbaikan proposal penelitian
versi bahasa Inggris*

THE AGREEMENT OF RESEARCH PROPOSAL IMPROVEMENT

Research proposal by:

Name : Selena Fitri Gau
ID Number : 21200271034
Study Program : English Language Education
Faculty : Teacher Training and Education
Title : Improving Students' Ability in Reading Descriptive Text
by Using Inquiry Method at the Eighth Grade of SMP
Negeri 1 Toma

has been examined on the research proposal seminar, improved, and agreed to be researched.

No	Board of Examiners		Date	Signature
1	Dr. Rebecca E. Laiya, MRE	Advisor I		
2	M. Yunus Laia, S.S. S.H., M.S.	Advisor II		
3	Dr. Sitasi Zagötö, M.A.	Examiner of Methodology		
4	Lies Dian M. Ndraha, S.S., M.Pd.	Examiner of Study Field		
5	Tatema Telaumbanua, M.S.	Examiner of Educational Field		

Acknowledged by
The Chief of English Language Education Study Program,

Lies Dian Marsa Ndraha, S.S., M.Pd.
NIDN 0113038902

PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Kebenaran Hia
NIM : 21200261010
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui
Penerapan Metode Inkuiri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1
Toma

telah diuji pada ujian skripsi dan telah diperbaiki oleh mahasiswa yang
bersangkutan.

No	Dewan Penguji		Tanggal	Tanda Tangan
1	Bimerdin Daely, M.Pd.	Pembimbing I		
2	Agustinus Duha, M.Pd.	Pembimbing II		
3	Merdina Ziraluo, M.Pd.	Penguji Bidang Metodologi Penelitian		
4	Helnanirma Susanti Fau, M.Pd.	Penguji Bidang Studi		
5	Kalvintinus Ndruru, S.Pd., M.Hum.	Penguji Bidang Pendidikan		

Diketahui oleh
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Agustinus Duha, M.Pd.
NIDN 0105048204

THE AGREEMENT OF THESIS IMPROVEMENT

Thesis written by:

Name : Selena Fitri Fau
ID Number : 21200271034
Study Program : English Language Education
Faculty : Teacher Training and Education
Title : **Improving Students' Ability in Reading Descriptive
Text by Using Concept Oriented Reading Instruction
at the Eighth Grade of SMP Negeri 2 Fanayama**

has been examined on thesis examination and has been improved.

No	Board of Examiners		Date	Signature
1	Dr. Rebecca E. Laiya, MRE	Advisor I		
2	M. Yunus Laia, S.S. S.H., M.S.	Advisor II		
3	Dr. Sitasi Zagötö, M.A.	Examiner of Methodology		
4	Lies Dian M. Ndraha, S.S., M.Pd.	Examiner of Study Field		
5	Tatema Telaumbanua, M.S.	Examiner of Educational Field		

Acknowledged by
The Chief of English Language Education Study Program,

**Lies Dian Marsa Ndraha, S.S., M.Pd.
NIDN 0113038902**

Contoh format lembar pengesahan skripsi versi bahasa Indonesia

PENGESAHAN SKRIPSI

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Bimerdin Daely, M.Pd. NIDN 0111098603 Tanggal:	Agustinus Duha, M.Pd. NIDN 0105048204 Tanggal:
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya, M. Yunus Laia, S.S., S.H., M.S. NIDN 0121078502 Tanggal:	
Nama	: Kebenaran Hia
Nomor Induk Mahasiswa	: 21200261010
Tahun Masuk	: 2021

THESIS APPROVAL

Advisor I,	Advisor II,
Dr. Rebecca E. Laiya, MRE NIDN 0121078502 Date:	M. Yunus Laia, S.S., S. H., M.S. NIDN 0121078502 Date:
The Dean of Teacher Training and Education of Nias Raya University, M. Yunus Laia, S.S., S. H., M.S. NIDN 0121078502 Date:	
Name	: Selena Fitri Fau
ID Number	: 21200271034
Entry Year	: 2021



Warna kertas pembatas yang digunakan pada skripsi adalah Biru Laut

Lembar pembatas bab pada isi skripsi menggunakan kertas HVS berwarna sesuai dengan warna pada *cover* skripsi atau warna yang mirip dengan *cover* skripsi.

ABSTRAK

Hia, Kebenaran. 2024. Penerapan Model Pembelajaran Deep Dialogue untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Mengomentari Kutipan Novel Remaja di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Teluk Dalam. Skripsi. Pembimbing (1) Bimerdin Daely, M.Pd. dan (2) Agustinus Duha, M.Pd.

Kata Kunci: *Deep dialogue; mengomentari; novel*

Setiap kata kunci dibatasi oleh
tanda titik koma (;) dan
dicetak miring

Permasalahan penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam mengomentari novel masih tergolong kurang. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran *Deep Dialogue* pada materi mengomentari kutipan novel remaja di kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Teluk Dalam Tahun Pembelajaran 2023/2024 dan 2) untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam mengomentari kutipan novel remaja setelah diterapkan model pembelajaran *Deep Dialogue* di kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Teluk Dalam Tahun Pembelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Teluk Dalam Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebanyak 31 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengomentari kutipan novel yang dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Deep Dialogue* dapat meningkatkan kemampuan siswa mengomentari kutipan novel remaja di kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Teluk Dalam Tahun Pembelajaran 2023/2024. Saran yang diajukan peneliti adalah 1) Hendaknya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis khususnya dalam mengomentari kutipan novel remaja, dan 2) Hendaknya peneliti selanjutnya melaksanakan penelitian ini dengan cakupan materi yang lebih luas, namun perlu memperhatikan kelemahan-kelemahan pembelajaran yang terjadi pada penelitian ini guna mendapatkan solusi yang lebih baik lagi.

Keterangan

Isi abstrak terdiri dari:

1. Argumentasi logis penelitian
2. Tujuan penelitian
3. Pendekatan dan/atau jenis metode penelitian
4. Sumber data/populasi dan sampel/subjek penelitian
5. Teknik pengumpulan data/instrumen penelitian (jika ada)
6. Teknik analisis data
7. Hasil Penelitian
8. Simpulan dan Saran

Jumlah kata di dalam abstrak maksimal 250 kata.

ABSTRACT

Selena Fitri Fau. 2024. *The Effect of Concept-Oriented Reading Instruction (CORI) and Intrinsic Motivation on Students' Reading Comprehension*. Thesis. Advisors (1) Dr. Rebecca Evelyn Laiya, MRE and (2) M. Yunus Laia, S.S., S.H., M.S.

Key Words: *Concept-oriented reading instruction; intrinsic motivation; reading comprehension*

Theoretically, instructional strategies and intrinsic motivation affect reading comprehension. This research was aimed at testing the effect of Concept-Oriented Reading Instruction and Intrinsic Motivation on students' reading comprehension. This research was a kind of experimental research with factorial design 2x2. It was conducted at Semester IV of English Departement of Universitas Nias Raya. The population of the research was fourth semester students of English Department of Universitas Nias Raya academic year 2023/2024 which consisted of 3 classes (71 students). The sample was chosen by using cluster random sampling strategy. The sample was 2A as experimental class (23 students) and 2B as control class (23 students). The reading comprehension test and questionnaire of intrinsic motivation were used to collect the data of the research. The data were analyzed by using Chi-square test for normality testing, variance test for homogeneity testing, t-test and ANOVA for hypotheses testing. The research finding showed that Concept-Oriented Reading Instruction (1) produced better reading comprehension of students than Contextual Teaching and Learning; (2) produced better reading comprehension of students with high intrinsic motivation than Contextual Teaching and Learning; (3) produced better reading comprehension of students with low intrinsic motivation than Contextual Teaching and Learning; and (4) made no interaction between instructional strategies and intrinsic motivation to students' reading comprehension. Based on the finding, it is concluded that Concept-Oriented Reading Instruction is an effective instructional strategy for students' reading comprehension compared to Contextual Teaching and Learning. It is suggested that Concept-Oriented Reading Instruction can be applied as one of instructional strategies because it can enhance students' reading comprehension.

KATA PENGANTAR

3 spasi

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul **Penerapan Pembelajaran *Deep Dialogue/Critical Thinking* untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Mengomentari Kutipan Novel Remaja di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Teluk Dalam Tahun Pembelajaran 2023/2024** dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Bambowo Laiya, M.A. sebagai Ketua Yayasan Pendidikan Nias Selatan yang
2. Satuan Pengawas Internal Universitas Nias Raya yang
3. Bapak Dr. Martiman S. Sarumaha sebagai Rektor Universitas Nias Raya yang
4. Bapak Progresif Bu'ulolo, M.M., M.Kom. sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Nias Raya yang
5. Bapak Samalua Waoma, S.E., M.M., M.Ak. sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Universitas Nias Raya yang
6. Ibu Dr. Rebecca E. Laiya, MRE sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Nias Raya yang
7. Bapak M. Yunus Laia, S.S., S.H., M.S. sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya yang
8. Bapak Bimerdin Daely, M.Pd. sebagai Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya yang
9. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nias Raya yang

10. Lembaga Penjamin Mutu Internal Universitas Nias Raya yang
11. Bapak/Ibu sebagai Ketua Program Studi yang
12. Bapak/Ibu sebagai Sekretaris Program Studi yang
13. Bapak/Ibu sebagai Pembimbing I yang
14. Bapak/Ibu sebagai Pembimbing II yang
15. Bapak/Ibu sebagai dosen Pembimbing Akademik yang
16. Bapak/Ibu Dosen program studi
17. Bapak/Ibu Kepala (pimpinan di tempat penelitian)
18. Orangtua dan saudara
19. Rekan-rekan

Untuk itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini.

Teluk Dalam, September 2024
Penulis,

Catatan:

Ditulis dengan spasi 1,5

DAFTAR ISI

	hlm.	
	i	PENGESAHAN SKRIPSI.....
	ii	PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....
	iii	PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....
	iv	ABSTRAK.....
1 spasi {	v	KATA PENGANTAR.....
	vi	DAFTAR ISI.....
	ix	DAFTAR TABEL.....
	x	DAFTAR GAMBAR.....
1,5 spasi {	xi	DAFTAR LAMPIRAN.....
	1	BAB I PENDAHULUAN.....
	1	A. Latar Belakang Masalah.....
	4	B. dst.....
1,5 spasi {	8	BAB II KAJIAN PUSTAKA.....
	8	A. Deskripsi Konsep
	8	1. Hakikat Bahasa.....
	9	2. dst.....
	35	B. dst.....
1,5 spasi {	32	BAB III METODE PENELITIAN.....
	32	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....
	35	B. dst.
1,5 spasi {	45	BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....
	45	A. Paparan Data
	47	B. dst.....
1,5 spasi {	73	BAB V PENUTUP.....
	73	A. Kesimpulan.....
	74	B. Saran.....
1,5 spasi {	75	DAFTAR PUSTAKA.....
	77	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

	Tabel	hlm.	
1,5 spasi	{		
	3.1	Penilaian Kemampuan Siswa Mengomentari Kutipan.....	36
	4.1	Daftar Nilai Siswa pada Tes Siklus I.....	44
	4.2	dst.....	
		}	1 spasi

DAFTAR GAMBAR

	Gambar	hlm.	
1,5 spasi	{		
	2.1	Kerangka Berpikir26	
	4.1	Daftar Kutipan Novel45	
	4.3	dst.....49	1 spasi

DAFTAR LAMPIRAN

1,5 spasi	Lampiran	hlm.	
	1. Instrumen Penelitian 1	48	} 1 spasi
	2. Instrumen Penelitian 2	40	
	3. Instrumen Penelitian 3	41	
	4. Surat Izin Penelitian	42	
	5. Surat Keterangan Telah Meneliti	43	
	6. Kartu Bimbingan Skripsi	44	
	7. Sertifikat (PKKMB, Seminar/Webinar Nasional)	46	
	8. Riwayat Hidup	47	

Catatan:

Instrumen penelitian dapat berupa Silabus-RPP, Daftar Responden, angket, soal tes, transkripsi/hasil observasi/wawancara, dokumentasi dan lain-lain yang berkaitan dengan pengerjaan penelitian

RIWAYAT HIDUP

**Pasfoto 3x4
Warna
mengenakan
blazer/jas**

Sonia Sitibarasi Laia lahir di Medan pada tanggal 15 September 1999. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Sinema Laia dan Lia Sasmita Maduwu. Saat ini berdomisili di Teluk Dalam, Nias Selatan. Penulis menamatkan Sekolah Dasar pada tahun 2011 di SDN 173100 Teluk Dalam, kemudian melanjutkan studi ke SMP

Negeri 1 Teluk Dalam dan selesai pada tahun 2016 dan melanjutkan di SMA Negeri 1 Teluk Dalam. Pada tahun 2019, penulis lulus di SMA Negeri 1 Teluk Dalam. Selanjutnya, penulis melanjutkan studi di Universitas Nias Raya pada tahun 2021 dan menyelesaikan Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya pada tahun 2024. Penulis pernah menjadi ketua HMPS Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia periode 2022-2023. Beberapa pertemuan ilmiah juga penulis ikuti, seperti seminar nasional dan lokakarya. Prestasi yang pernah diraih penulis adalah juara I lomba menulis novel se-Kabupaten Nias Selatan tahun 2023.

Catatan:

Riwayat hidup berisi deskripsi identitas penulis tanpa memakai kata “saya” atau “aku”. Isi deskripsi identitas berupa nama lengkap, tempat tanggal lahir, nama orangtua, alamat, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, riwayat organisasi, dan prestasi.

MEKANISME PERUBAHAN JUDUL PENELITIAN MAHASISWA

Mekanisme perubahan judul penelitian mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Perubahan judul dilakukan apabila pembimbing I dan II sepakat agar judul penelitian itu diubah dengan alasan:
 - a. mahasiswa yang dibimbing tidak mampu menguasai atau melanjutkan penulisan rancangan penelitiannya;
 - b. melebihi batas waktu yang telah ditentukan yakni 6 (enam) bulan setelah judul disetujui karena kelalaian mahasiswa yang bersangkutan.
2. Setelah kedua pembimbing sepakat, maka mahasiswa mengajukan judul baru yang dikonsultasikan kepada kedua pembimbing. Jika telah disetujui, maka berita acara perubahan judul penelitian dirancang sesuai format yang terlampir dan ditandatangani oleh kedua pembimbing dan disetujui oleh ketua program studi.
3. Surat diajukan kepada Direktur LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Nias Raya.
4. Direktur LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Nias Raya mengecek kelayakan judul penelitian yang diajukan. Jika belum pernah diteliti maka judul penelitian dapat dilanjutkan untuk diteliti dan Direktur LPPM menerbitkan surat balasan persetujuan, namun jika sudah pernah diteliti maka Direktur LPPM menerbitkan surat balasan penolakan. Lalu, mahasiswa yang bersangkutan berkonsultasi kepada kedua pembimbing untuk mengusulkan judul lain.

KOP PROGRAM STUDI
BERITA ACARA
PERSETUJUAN PERUBAHAN JUDUL PENELITIAN

Pada hari ini,, tanggal, tahun, kami pembimbing I dan II telah sepakat melakukan perubahan judul penelitian mahasiswa di bawah ini.

Nama :
NIM :
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi :
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Awal :
.....
Judul Baru :
.....

Perubahan judul penelitian dilakukan karena
Demikian berita acara ini ditulis dengan sebenarnya demi kelancaran proses administrasi penelitian. Terima kasih.

Pembimbing I,

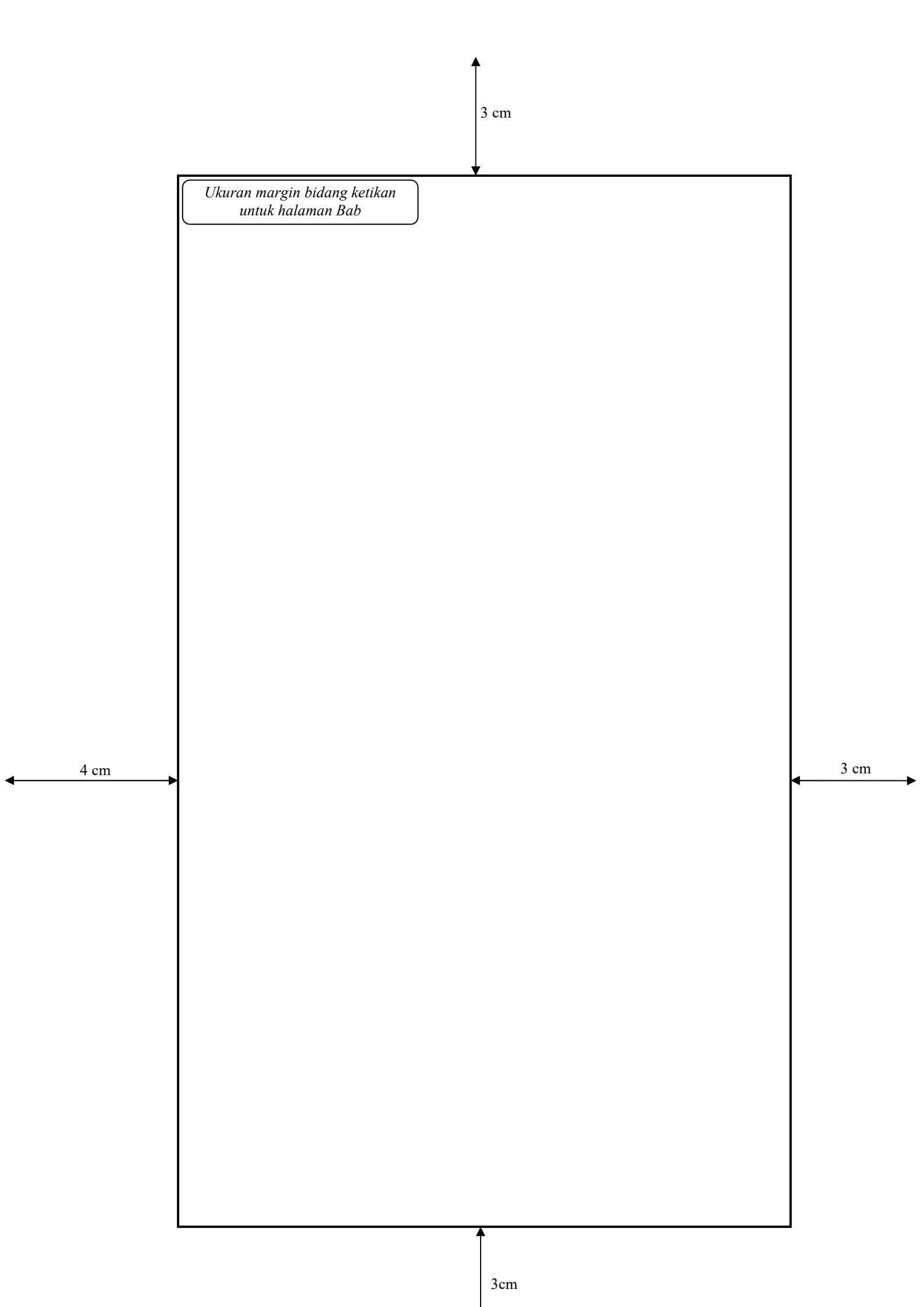
Pembimbing II,

.....
NIDN

.....
(NIDN

Menyetujui,
Ketua Program Studi,

.....
(NIDN



*Ukuran margin bidang ketikan
untuk halaman isi skripsi*

3 cm

4 cm

3 cm

1 cm

Format lembar distribusi skripsi

KOP PROGRAM STUDI

Sesuaikan dengan kop masing-masing program studi

DISTRIBUSI SKRIPSI

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi :
.....
.....

Tanggal Ujian Skripsi :

telah didistribusikan kepada pihak-pihak berikut ini.

No	Nama	Jabatan	Tanggal Diterima	Tanda Tangan
1.		Ketua Program Studi		
2.		Pembimbing I		
3.		Pembimbing II		
4.		Direktur LPPM		
5.		Kepala Perpustakaan		
6.		Pimpinan/Pejabat di Lokasi Penelitian		

Teluk Dalam,

Mengetahui:
Dekan FKIP Uniraya,

Ketua Program Studi,

M. Yunus Laia, S.S., S.H., M.S.
NIDN 0121078502

.....
NIDN

- Catatan:**
1. Skripsi dalam bentuk *softcopy* dimuat di dalam CD dan didistribusikan kepada semua pihak yang tercantum pada tabel di atas kecuali pimpinan/pejabat lokasi penelitian
 2. Skripsi dalam bentuk *hardcopy* (cetak *lux*) didistribusikan kepada Ketua Program Studi, Kepala Perpustakaan, dan pimpinan/pejabat lokasi penelitian (Kepala Sekolah, Kepala Desa, atau pihak terkait lainnya).
 3. Khusus untuk LPPM, CD berisi file skripsi dan artikel yang sudah diperiksa oleh *reviewer*.